

**RISIKO KREDIT DITINJAU DARI
TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT DAN JAMINAN KREDIT**

Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Cabang Brigjend Katamso, Yogyakarta

S k r i p s i

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

Hendriyanto Ilyas

NIM : 972114201

NIRM : 970051121303120186



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
2004**

S k r i p s i

**RISIKO KREDIT DITINJAU DARI
TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT DAN JAMINAN KREDIT**

Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Cabang Brigjend Katamso, Yogyakarta

Disusun Oleh :

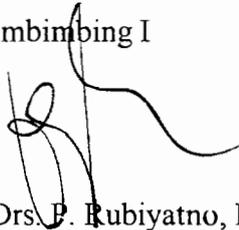
Hendriyanto Ilyas

NIM : 972114201

NIRM : 970051121303120186

Telah Disetujui Oleh :

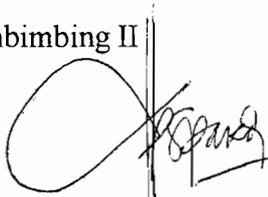
Pembimbing I



(Drs. P. Rubiyatno, M.M.)

Tanggal : 26 Maret 2004

Pembimbing II



(Drs. YP. Supardiyono, M.Si. Akt)

Tanggal : 10 Mei 2004

S k r i p s i

RISIKO KREDIT DITINJAU DARI TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT DAN JAMINAN KREDIT

Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Cabang Brigjen Katamso, Yogyakarta

Dipersiapkan dan Ditulis Oleh :

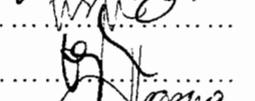
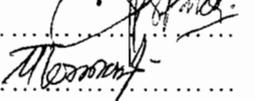
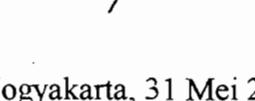
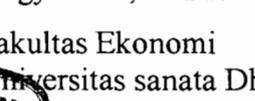
Hendriyanto Ilyas

NIM : 972114201

NIRM : 970051121303120186

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal **25 Mei 2004**
dan dinyatakan memenuhi syarat

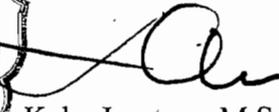
Susunan Panitia Penguji

| | Nama Penguji | Tanda Tangan |
|------------|------------------------------------|--|
| Ketua | : Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si. |  |
| Sekretaris | : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt |  |
| Anggota | : Drs. P. Rubiyatno, M. M. |  |
| | Drs. YP. Supardiyono, M. Si., Akt |  |
| | M. Th. Ernawati, S.E., M.A. |  |

Yogyakarta, 31 Mei 2004

Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma




Alex Kahu Lantum, M.S.

Jatuh bangunku merupakan sebuah kesuksesan yang akan kuraih
dan merupakan sebuah kegagalan yang aku alami.
Namun aku tak kan mampu berjalan tanpa orang-orang yang
kucinta dan kusayang.

(Hendrix McCungkring)

Kupersembahkan karya ilmiah ini kepada :

Tuhan Yesus Kristus & Bunda Maria Terkasih

Santo Yosep & Santo Anthonius Pelindungku

Keluarga Besar *Anth onius Johannes Sahid*

Hadiah Uang Tahun Papa Tercinta

Mama Tersayang

Mbakyu Ika untuk pengorbanan dan *spirit*

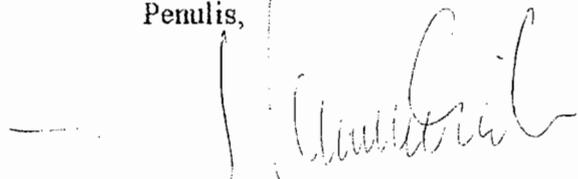
Adik-adikku yang kucinta dan kusayang Novi dan Peppy

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, Juni 2004

Penulis,



Hendriyanto Ilyas

ABSTRAK

RISIKO KREDIT DITINDAI DARI TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT DAN JAMINAN KREDIT STUDI KASUS PADA PT. BANK RAKAT INDONESIA (PERSERO) CABANG BRIGJEND KATAMSO, YOGYAKARTA

Hendriyanto Ilyas
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2004

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan risiko kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Cabang Brigjend Katamso, Yogyakarta yang disebabkan oleh perbedaan tingkat suku bunga kredit dan jaminan kredit. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah dengan wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data menggunakan analisis perbedaan dua rata-rata untuk menjawab permasalahan pertama. Sedangkan untuk menjawab permasalahan kedua menggunakan analisis *Variance*.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa (1) terdapat perbedaan risiko kredit dilihat dari tingkat suku bunga kredit dan (2) tidak terdapat perbedaan risiko kredit dilihat dari jenis jaminan kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Cabang Brigjend Katamso, Yogyakarta.

ABSTRACT

**CREDIT RISK SEEN FROM
CREDIT INTEREST RATES AND COLLATERAL SECURITY
A CASE STUDY AT PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO),
BRANCH OFFICE BRIGJEND KATAMSO, YOGYAKARTA**

**Hendriyanto Ilyas
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2004**

The research aimed to know if there were or there weren't credit risk differences at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Branch Office Brigjend Katamso, Yogyakarta which was caused by interest rates differences and collateral security. The data gathering technique used was interview and documentation on notes.

Data analysis technique used was the differences between two averages analysis to answer the first problem. Meanwhile, the data analysis technique used to answer the second problem used was Variance analysis.

Based on data analysis result can concluded that (1) there were credit risk differences seen from different credit interest rates and (2) there were not found any credit risk differences seen from credit collateral security types at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Branch Office Brigjend Katamso, Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Atas berkat dan rahmat Bapa di Surga serta putranya Tuhan Yesus Kristus, penulis mengucapkan puji dan syukur atas terselesaikannya dalam penulisan tugas akhir dengan judul **RISIKO KREDIT DITINJAU DARI TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT DAN JAMINAN KREDIT** dan selama masa studi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Keluarga Besar Anthonius Johannes Sahid yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan jenjang pendidikan ini. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Drs. Hg. Suseno TW, M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Ibu Reni Retno Anggraini, SE, MM selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Bapak Drs. YP Supardiyono, M.Si selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Dosen Pembimbing II dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Rubiyatno, MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu M. T. Ernawati S. E, M. A. yang telah banyak membantu dengan sabar dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak Edi Prawaskito dan Mbak Mey selaku pegawai bagian Pemasaran di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Brigjend Katamso, Yogyakarta, terima kasih atas bantuannya.
7. Kepada segenap dosen-dosen pengajar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan kepada seluruh pegawai sekretariat Fakultas Ekonomi yang telah banyak membantu dalam masa kuliah penulis hingga penyusunan skripsi.
8. Papa *Antonius Johannes Sahid* dan Mama *Maria Theresia Tiwuk Marijati* tercinta yang rela berkorban dan jatuh bangun untuk pendidikan dan hidupku. Maafkan Hendrix *kalo* terlalu banyak menuntut.
9. Mbakyu Maria Agustina Ika Hidayati (Mbak Ika), thanks ya udah bantu materiil dan *spirit* buat gue. Gue salut ma lo..
10. Adinda Yosep Yohanes Novianto Ciptokusumo (Novi), Gue banyak utang ma lo selama gue ngerantau. Thanks a lot Bro, lo bener-bener adek gue banget dah.
11. Adindaku yang termuda Maria Emerita Selvi Hendarti (Peppy), terus berjuang ya tapi jangan kayak gue.
12. Keluarga Pakdhe Marsono yang memberikan petunjuk untuk melaksanakan penelitian dalam penulisan skripsi ini.
13. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk keluarga besar Antonius Muji Wahono yang diakhir studiku memberikan tempat bernaung dan segala fasilitasnya.
14. Nugroho, Yoga dan Yanu alias Jawa yang rela nemenin gue saat gue seneng, susah dan BT gue selama di Gunung Ketur. Bram, Didit, Kresna dan Olive thanks atas hiburannya, baik-baik lo semua jangan cuek-cuekan.

15. Teman-teman gue yang setia banget di Bekasi. Donay, Bes, Con.-P, Bura, Eko, Day, Giber, Kocu, Adink dan semua temen-temen di Mudika St. Yohanes Pemandi, Bekasi Utara yang gak bisa gue sebutin semuanya (kebanyakan, Coy). Terima kasih udah mengisi hari-hari libur gue dan masa cuti studi gue selama gue kuliah di Jogja. Thanks a lot Guys.
16. Teman-teman di Komplek Kolombo Jogja, Mas Kris (Mbako), Mas Yongki, Nuel (Payah lo nyerah sebelum berperang), Geng Ijo (Usaha dong cari cewe sendiri-sendiri jangan krubutan) dan semua temen-temen di angkringan kolombo *Still* rame aja man.
17. Teman-teman Parkiran Syantikara Jogja (Godtrex, Sanda, Sanisul, Dewo, Dwek, Dapot, Waluyo, Gareng, Doni, Mas Wangsit, Eno dan yang sering datang tapi gak pernah nongkrong bareng) dan anak-anak Girli *thanks for your inspired*.
18. Echi, Ocha, Icha, Milda, Kukum asyik juga maen ria kalian semua. Jangan lupain abang ya..... Luv U All.
19. Teman-teman di Gang Sambu 2 A (Boys only) dan Gang Sambu 3A (Girls only) sukses lo semua, akhirnya gue lulus juga.
20. Rekan-rekan kelompok KKN, Eve, Ani, Ane, Ima, Desi, Sigit, Nadi terimakasih. Kalian semua lebih hebat dibandingkan saya dan thanks kerjasamanya di lapangan.
21. PT Armstrong Industri Indonesia, Cikarang dan UPT Perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mencari pengalaman kerja.

22. Teman-teman angkatan '97 yang telah menemani dengan setia kepada penulis selama masa studi.
23. Pihak Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan fasilitas-fasilitasnya selama penulis menjalankan masa studi. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih banyak.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA..... | v |
| APSTRAK..... | vi |
| ABSTRACT..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xviii |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 2 |
| C. Rumusan Masalah..... | 3 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 3 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 3 |



| | | |
|---------|---|----|
| | F. Sistematika Penulisan..... | 4 |
| BAB II | : LANDASAN TEORI..... | 6 |
| | A. Bank..... | 6 |
| | B. Kredit..... | 6 |
| | a. Pengertian Kredit..... | 6 |
| | b. Unsur-Unsur Kredit..... | 7 |
| | c. Jenis-Jenis Kredit..... | 8 |
| | d. Risiko Kredit..... | 9 |
| | e. Suku Bunga Kredit..... | 11 |
| | f. Jaminan Kredit..... | 13 |
| | g. Kebijakan Kredit..... | 16 |
| | C. Rumusan Hipotesis..... | 16 |
| | a. Hubungan Antara Risiko Kredit Dengan Tingkat Suku Bunga Kredit..... | 16 |
| | b. Hubungan Antara Risiko Kredit Dengan Jaminan Suku Bunga..... | 17 |
| BAB III | : METODE PENELITIAN..... | 18 |
| | A. Jenis Penelitian..... | 18 |
| | B. Lokasi Penelitian..... | 18 |
| | C. Subjek Dan Objek Penelitian..... | 18 |
| | a. Subjek Penelitian..... | 18 |

| | | |
|--------|--|----|
| | b. Objek Penelitian..... | 19 |
| | D. Waktu Penelitian..... | 19 |
| | E. Teknik Pengumpulan Data..... | 19 |
| | a. Wawancara..... | 19 |
| | b. Dokumentasi..... | 19 |
| | E. Perumusan Variabel..... | 20 |
| | F. Teknik Analisis Data..... | 21 |
| BAB IV | : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN..... | 32 |
| | A. Sejarah Perusahaan..... | 32 |
| | B. Tujuan Perusahaan..... | 37 |
| | C. Struktur Organisasi..... | 37 |
| BAB V | : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... | 51 |
| | A. Deskripsi Data..... | 51 |
| | B. Analisis Data dan Pembahasan..... | 52 |
| | a. Risiko Kredit..... | 52 |
| | b. Risiko Kredit Ditinjau Dari Perbedaan Tingkat Suku Bunga Kredit..... | 53 |
| | c. Risiko Kredit Ditinjau Dari Perbedaan Jaminan Kredit.... | 56 |
| BAB VI | : PENUTUP..... | 61 |
| | A. Kesimpulan..... | 61 |
| | B. Saran..... | 61 |

| | |
|---------------------------------|----|
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 63 |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 3.1 : Risiko Kredit Berdasarkan Tingkat Suku Bunga x % per Tahun..... | 21 |
| Tabel 3.2 : Risiko Kredit Berdasarkan Tingkat Suku Bunga y % per Tahun | 21 |
| Tabel 3.3 : Risiko Kredit Berdasarkan Jaminan A. | 25 |
| Tabel 3.4 : Risiko Kredit Berdasarkan Jaminan B..... | 25 |
| Tabel 3.5 : Risiko Kredit Berdasarkan Jaminan C..... | 25 |
| Tabel 3.6 : Tabel Anova..... | 30 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang

Brigjend. Katamsa Yogyakarta..... 38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabel Risiko Kredit Berdasarkan Tingkat Suku Bunga Kredit Sebesar 17 % per Tahun Pada Bulan Januari Sampai Dengan Agustus Tahun 2003.
- Lampiran 2 : Tabel Risiko Kredit Berdasarkan Tingkat Suku Bunga Kredit Sebesar 22 % per Tahun Pada Bulan Januari Sampai Dengan Agustus Tahun 2003.
- Lampiran 3 : Tabel Nilai Minimal Dan Maksimal Pada Perbedaan Risiko Kredit Berdasarkan Tingkat Suku Bunga Kredit Pada Bulan Januari Sampai dengan Agustus Tahun 2003.
- Lampiran 4 : Tabel Risiko Kredit Berdasarkan Jaminan Kredit Berupa Tanah Pada Bulan Januari Sampai Dengan Agustus Tahun 2003.
- Lampiran 5 : Tabel Risiko Kredit Berdasarkan Jaminan Kredit Berupa Deposito Pada Bulan Januari Sampai Dengan Agustus Tahun 2003.
- Lampiran 6 : Tabel Risiko Kredit Berdasarkan Jaminan Kredit Berupa Kendaraan Bermotor Pada Bulan Januari Sampai Dengan Agustus Tahun 2003.
- Lampiran 7 : Tabel Nilai Minimal Dan Maksimal Pada Perbedaan Risiko Kredit Berdasarkan Jaminan Kredit Pada Bulan Januari Sampai dengan Agustus Tahun 2003.

- Lampiran 8 : Tabel Nilai Untuk Menentukan Nilai Standar Deviasi Pada Jaminan Kredit berupa Tanah.
- Lampiran 9 : Tabel Nilai Untuk Menentukan Nilai Standar Deviasi Pada Jaminan Kredit berupa Deposito.
- Lampiran 10 : Tabel Nilai Untuk Menentukan Nilai Standar Deviasi Pada Jaminan Kredit berupa Kendaraan Bermotor
- Lampiran 11 : Cara Menghitung Besar Angsuran.
- Lampiran 12 : Cara Menghitung Risiko Kredit.
- Lampiran 13 : Tabel Nilai Distribusi t .
- Lampiran 14 : Tabel Nilai F_{Ratio} .
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Penelitian Dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Brigjend. Katamso Yogyakarta.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Bank dalam mendirikan usahanya ingin memberikan kemudahan bagi para calon debitur untuk suatu pengajuan penambahan modal kerja bagi para pengusaha dalam mengembangkan usahanya yaitu berupa pemberian kredit dengan tingkat bunga yang dapat dijangkau oleh para debitur pada saat pengembaliannya dan dengan jaminan yang memadai dan sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh pihak bank.

Bank juga dapat dikatakan sebagai lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang memerlukan dana, serta berfungsi sebagai lembaga yang dapat memperlancar lalulintas pembayaran.

Para debitur biasanya kurang mengetahui adanya suatu tingkat risiko pada jumlah kredit yang telah diajukan sehingga tanpa disadari oleh para debitur, pihak kreditur bisa dirugikan karena keterlambatan atas pembayaran jumlah kredit dari para debitur yang telah diajukan dengan jaminan pada jumlah nilai tertentu sesuai dengan jumlah nominal kredit yang diajukan kepada pihak kreditur tersebut.

Tingkat risiko tersebut dapat dihitung pada jenis tingkat suku bunga kredit yang telah diberikan oleh kreditur kepada nasabah yang mengajukan kredit. Dan juga dapat dilihat pada jenis jaminan kredit yang diberikan oleh para debitur kepada kreditur. Maka kreditur perlu memperhitungkan suatu hal untuk tidak

terbayarkannya suatu piutang, dalam hal ini adalah pinjaman kredit, terhadap debitur yang mengajukan kredit dengan adanya perbedaan pada jenis tingkat suku bunga kredit dan jaminan kredit terhadap jumlah pinjaman kredit tertentu.

Dalam pengajuan kredit oleh para debitur perlu ada pertimbangan dari pihak kreditur sebagai pemberi kredit, karena ada debitur yang tidak konsisten terhadap peraturan yang diberikan oleh pihak kreditur atau dengan kesepakatan antara kedua belah pihak. Maka bank perlu juga untuk mengklarifikasikan sampai sejauh mana tingkat risiko yang akan dialami jika terjadi keterlambatan pengembalian kredit dengan tingkat suku bunga tertentu dengan jaminan yang sesuai dengan jumlah yang akan atau telah diajukan kepada debitur.

Sebelum memutuskan untuk menyetujui permohonan kredit tersebut, pihak kreditur mengadakan evaluasi atas pengajuan kredit dari calon debitur yang kemudian disesuaikan dengan tingkat suku bunga kredit atau jaminan kredit yang dapat mengurangi terjadinya risiko kredit yang akan dialami. Pada umumnya kreditur menggunakan prinsip 5 C yaitu *Capital*, *Collateral*, *Capacity*, *Character* dan *Condition of Economy* yang akan dijelaskan lebih lanjut.

B. Batasan Masalah.

Jenis kredit yang akan diteliti adalah kredit modal kerja dan kredit investasi. Maka dalam batasan masalah ini tidak membahas hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan permasalahan yang akan dikemukakan lebih lanjut.

C. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

- a. Apakah ada perbedaan risiko kredit menurut tingkat suku bunga kredit ?
- b. Apakah ada perbedaan risiko kredit menurut jaminan kredit ?

D. Tujuan Penelitian.

- a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan risiko kredit dengan tingkat suku bunga kredit yang berbeda.
- b. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan risiko kredit dengan jaminan kredit yang berbeda.

E. Manfaat Penelitian.

- a. Bagi Perusahaan.

Dari hasil penelitian dengan melihat sejauh mana perbedaan risiko kredit modal kerja yang diakibatkan oleh kebijaksanaan kredit.

- b. Bagi Universitas.

Dari hasil penelitian dapat menambah wacana bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat pula menambah referensi kepustakaan universitas.

- c. Bagi Penulis.

Dari hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan menerapkan teori perbankan yang telah diperoleh selama penulis duduk di bangku kuliah dan ke dalam prakteknya nanti pada suatu perusahaan.

F. Sistematika Penulisan.

BAB I PENDAHULUAN.

Dalam bab ini akan dibahas tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI.

Dalam bab ini akan dibahas tentang teori-teori yang mendasari penulisan skripsi ini berupa pengertian-pengertian perbankan dan perkreditan, unsur-unsur kredit, jenis-jenis kredit, risiko kredit, suku bunga kredit, jaminan kredit, kebijaksanaan kredit dan rumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN.

Dalam bab ini akan dibahas mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, waktu penelitian, teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi, perumusan variabel dan teknik analisis data yang terdiri dari analisis beda dua mean dan analisis varian.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.

Dalam bab ini akan dibahas tentang gambaran umum perusahaan mengenai sejarah perusahaan, tujuan perusahaan dan struktur organisasi.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.

Dalam bab ini akan dibahas tentang deskripsi data, analisis data dan pembahasannya dengan menggunakan analisis beda dua mean dan analisis varian sesuai dengan teknik analisis data yang ditentukan.

BAB VI PENUTUP.

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian dari hasil penelitian yang dilakukan. Dari bagian akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan yang bersangkutan dan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank

Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak". (UU RI no.10 Th.1993, Pasal I, Pasal 1 Ayat 2)

Menurut Prathama Raharja dalam bukunya yang berjudul "*Uang dan Perbankan*" yang menyatakan bahwa "Bank adalah badan yang menerima kredit, maksudnya suatu badan yang menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka dan tabungan". Untuk mengelola simpanan dari masyarakat dan membayar biaya operasional, bank menyalurkan dana tersebut dalam bentuk investasi kepada bank-bank lain atau kepada masyarakat.

B. Kredit

a. Pengertian Kredit

Kredit berasal dari bahasa latin yaitu "*Credere*" yang artinya kepercayaan seseorang atau badan usaha yang memberikan kredit percaya bahwa penerima kredit di masa yang akan datang sanggup memenuhi kewajiban sesuai dengan yang telah diperjanjikan. Kepercayaan yang diberikan dapat berupa uang, barang dan jasa.

Menurut Raymond P. Kent dalam bukunya yang berjudul "*Money and Banking*" bahwa kredit adalah hak-hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan. "Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga". (UU RI no.10 Th.1998, Pasal I, Pasal 1 Ayat 11)

Kredit adalah peminjaman uang yang dapat dipersamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan (Standar Akuntansi Keuangan, No. 31.4, Baris 16-19, per 1 April 2002).

b. Unsur-Unsur Kredit

Unsur-unsur kredit yang mendukung dalam kredit adalah sebagai berikut :
(Try Santoso, Ruddy.1996 : 10)

1. Kepercayaan adalah keyakinan dari pemberi kredit bahwa prestasi yang diberikan baik dalam bentuk uang, barang atau jasa akan diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.
2. Waktu adalah masa yang memisahkan antara pemberian prestasi dan kontraprestasi yang akan diterima di masa yang akan datang

3. *Degree of Risk* adalah suatu tingkat risiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberi prestasi dan kontraprestasi yang akan diterima di kemudian hari.

4. Prestasi atau objek kredit tidak saja diberikan dalam bentuk uang tetapi juga berbentuk barang atau jasa.

c. Jenis-Jenis Kredit

Jenis-jenis terdiri dari beberapa bagian yaitu sebagai berikut : (Suyatno, Thomas. 1995 : 19)

1. Jenis kredit dilihat dari tujuannya.

i. Kredit Konsumtif, yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperoleh atau membeli barang-barang dan kebutuhan lainnya yang bersifat konsumtif.

ii. Kredit Produktif, yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses produksi.

iii. Kredit Perdagangan, yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membeli barang-barang yang nantinya akan dijual kembali.

2. Jenis kredit dilihat dari jangka waktunya.

i. Kredit Jangka Pendek (*Short Term Loan*), yaitu kredit dengan jangka waktu maksimum selama satu tahun.

ii. Kredit Jangka Menengah (*Middle Term Loan*), yaitu kredit dengan jangka waktu antara satu sampai dengan tiga tahun.

iii. Kredit Jangka Panjang (*Long Term Loan*), yaitu kredit dengan jangka waktu lebih dari tiga tahun.

3. Jenis kredit dilihat dari jaminannya.

- i. Kredit Tanpa Jaminan (*Unsecured Loan*)
- ii. Kredit Dengan Jaminan (*Secured Loan*), dimana jaminan yang diberikan untuk sesuatu kredit terdiri atas :
 - a) Jaminan Barang, baik berupa barang bergerak ataupun barang tidak bergerak.
 - b) Jaminan Pribadi, yaitu suatu perjanjian dimana satu pihak menyanggupi kepada pihak lainnya (Penyber Kredit) bahwa ada yang menjamin pembayaran suatu hutang, apabila penerima kredit tidak menepati janjinya.
 - c) Jaminan efek-efek saham, obligasi dan sertifikat yang terdaftar di Bursa Efek (*Stock Exchange*).

4. Jenis kredit dilihat dari penggunaannya.

- i. Kredit Modal Kerja, yaitu kredit dengan jangka waktu pendek yang diberikan oleh suatu bank kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan sehingga dapat berjalan dengan lancar.
- ii. Kredit Investasi, yaitu kredit dengan jangka waktu menengah atau panjang yang diberikan oleh suatu bank kepada perusahaan untuk melakukan investasi atau menanamkan modal.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit yaitu sesuatu yang tidak terbayarkannya kembali atau investasi yang merosot mutunya atau gagalnya investasi yang mengakibatkan bank menjadi merugi. Selain itu bank juga akan menanggung risiko yang

besar dari pemberian kredit tersebut apabila kredit tersebut digunakan untuk usaha-usaha yang spekulatif saja oleh debitur. Oleh karena itu, sebelum memutuskan untuk menyetujui permohonan kredit, pihak bank perlu mengevaluasi risiko kredit dari para calon debitur.

Maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat evaluasi risiko kredit yaitu dengan memperhatikan 5 C, yang terdiri atas :

1. *Capacity*

Capacity digunakan untuk menilai calon debitur mengenai kemampuan nasabah untuk melunasi kewajiban yang termasuk pinjaman pokok ditambah dengan bunga. Untuk menilai kemampuan bank terutama harus meneliti tentang keahlian debitur dalam bidang usahanya atau kemampuan manajemen debitur, sehingga bank yakin bahwa usaha yang dibiayai dengan kreditnya mampu dikelola oleh orang yang tepat.

2. *Character*

Character digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat kejujuran dan integritas serta tekad baik untuk memenuhi kewajiban dari calon debitur. *Character* merupakan suatu faktor yang dominan, sebab walaupun debitur mampu untuk menyelesaikan hutangnya, tetapi jika tidak mempunyai itikad baik akan membawa berbagai kesulitan bagi bank untuk kemudian hari.

3. *Capital*

Capital berkaitan dengan kekayaan yang dimiliki calon nasabah yang diukur dari modal bersih (*Net Worth*) yaitu total aktiva dikurangi

dengan total hutang. Penilaian tersebut dapat memberikan gambaran bersih tentang kekayaan peminjam.

4. *Collateral*

Collateral yaitu jaminan yang akan diserahkan oleh peminjam sebagai jaminan atas kredit yang akan diterima. Manfaat *Collateral* ini adalah sebagai alat pengamanan jika usaha yang dibiayainya dengan kredit tersebut gagal atau sebab lain ketika debitur tidak dapat melunasi kreditnya dari hasil usahanya yang normal.

5. *Condition of Economy*

Condition of Economy yaitu suatu situasi yang berpengaruh dengan keadaan politik, ekonomi, sosial, budaya dan lain-lain yang dapat mempengaruhi keadaan perekonomian di dalam suatu negara.

Risiko kredit yang timbul disebabkan oleh besar angsuran yang tidak dapat dibayarkan oleh para debitur dan dapat juga disebabkan oleh besarnya tingkat suku bunga yang diberikan oleh bank atau jenis jaminan kredit yang telah diberikan. Sehingga semakin tidak terbayarkannya kredit maka akan semakin tinggi pula tingkat risiko kredit yang akan dialami, hal ini dipengaruhi oleh lamanya kredit yang tidak terbayarkan.

e. Suku Bunga Kredit

Suku bunga kredit adalah tingkat suku bunga yang dinyatakan dalam satuan prosentase oleh bank yang dibebankan kepada nasabah atas pinjaman yang diberikan bank dalam bentuk kredit pada jangka waktu tertentu.

Penentuan tingkat suku bunga kredit yang membedakan antara kredit yang satu dengan yang lainnya : (Suyatno, Thomas. 1995 : 78)

1. Jangka Waktu Kredit

Jangka waktu kredit merupakan cerminan dari risiko kredit yang mungkin muncul. Makin panjang waktu kredit, maka makin tinggi risiko yang akan mungkin timbul. Sehingga bank akan membebankan bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan kredit jangka pendek.

2. Kualitas Kredit

Kualitas kredit merupakan cerminan dari risiko kredit yang akan mengalami kredit macet. Dan kualitas kredit yang baik adalah apabila debitur dapat menepati perjanjian antara pihak bank dan nasabah walaupun tingkat suku bunga atau jaminan yang diberikan bernilai tinggi atau rendah.

3. Reputasi Perusahaan

Kualitas dan reputasi perusahaan yang satu dengan yang lainnya sangat berbeda, yang tercermin dalam *Credit Rating* perusahaan-perusahaan. Perusahaan dengan *Credit Rating* yang baik maka dinilai mempunyai risiko kredit yang rendah sehingga bank akan membebankan tingkat suku bunga kredit yang rendah pula, sedangkan perusahaan dengan *Credit Rating* yang kurang baik akan membebankan tingkat suku bunga lebih tinggi.

Jenis-jenis perhitungan tingkat suku bunga kredit yang dibebankan bank kepada nasabah dibedakan atas : (Suyatno, Thomas. 1995 : 83)

1. *Sliding Rate*, merupakan perhitungan kredit bahwa beban bunga terhadap nilai pokok jaminan akan semakin menurun dari waktu ke waktu sesuai dengan menurunnya nilai pokok pinjaman akibat dari adanya pembayaran.
2. *Flat Rate*, bahwa beban bunga terhadap nilai pokok pinjaman akan tetap dari waktu ke waktu walaupun pokok pinjaman menurun akibat pembayaran cicilan.
3. *Floating Rate*, bahwa penentuan bunga yang besarnya tidak ditetapkan untuk jangka waktu tertentu, namun diambangkar sesuai dengan perkembangan tingkat suku bunga yang ada di pasar uang.

Berbagai faktor akan muncul setelah penentuan tingkat suku bunga kredit yang berkaitan dengan risiko kredit ditentukan pada saat setelah pemberian kredit dilaksanakan.

f. Jaminan Kredit

Jaminan kredit adalah suatu penyerahan harta benda kepada kreditur sebagai bukti kesanggupan debitur untuk melunasi kredit, maksudnya adalah jaminan materiil, yang disediakan oleh debitur untuk menanggung pembayaran kembali suatu kredit apabila tidak dapat melunasi.

Jaminan kredit bukan suatu faktor utama dalam pengajuan kredit dari para debitur, karena yang menjamin pengembalian kredit adalah usaha yang dibiayai oleh kredit tersebut. Dan jaminan yang terpenting adalah pinjaman kredit harus kembali.

Maka ada beberapa jenis jaminan kredit yang perlu diketahui yaitu sebagai berikut : (Try Santoso, ruddy. 1996 : 51)

1. Dari Pemilikan Barang Jaminan
 - i. Dapat berupa kekayaan dari debitur yang bersangkutan.
 - ii. Dapat berupa kekayaan dari pihak ketiga lainnya yang digunakan untuk menjamin kredit.
2. Dari Wujud Barang Jaminan
 - i. Jaminan dalam bentuk *Tangible Asset* yaitu barang-barang yang ada wujudnya secara fisik.
 - ii. Jaminan dalam bentuk *Intangible Asset* yaitu jaminan yang tidak ada wujudnya secara fisik.
3. Dari Fungsinya Dalam Kegiatan Perkreditan
 - i. Jaminan utama yaitu barang yang diperoleh atau diberi dengan kredit yang bersangkutan dan kemudian dijaminkan pada bank kembali.
 - ii. Jaminan tambahan yang jaminannya di luar biaya kredit yang dipinjam oleh para debitur.
4. Dilihat Dari Jumlah Debitur Yang Jaminannya Dibedakan Menjadi Beberapa Bagian
 - i. Jaminan tunggal yaitu suatu kekayaan yang hanya ada pada satu bank saja.
 - ii. Jaminan gabungan yaitu suatu kekayaan yang diikat sebagai barang jaminan beberapa debitur secara bersama-sama.
5. Dari Kestabilan Nilai Barang Jaminan
 - i. Akan mengalami penurunan nilai pada barang jaminan dari waktu ke waktu.

- ii. Akan mengalami kenaikan nilai pada barang jaminan dari waktu ke waktu.
6. Dari Penguasaan Barang Jaminan
- i. Secara fisik dikuasai oleh bank dan disimpan dalam gudang atau dalam khasanah bank.
 - ii. Secara fisik dikuasai dan digunakan kembali oleh pihak debitur.
7. Dari Risiko Barang Jaminan
- i. Kekayaan yang mengandung risiko tinggi, misalnya kebakaran, hilang, rusak dan sebagainya.
 - ii. Kekayaan yang tidak mengandung risiko, tidak perlu menutup asuransi.

Selain melihat dari jenis-jenis jaminan kredit diatas, ada pula kegunaan dari jaminan kredit itu sendiri, sebagai berikut :

1. Memberikan hak dan kekuasaan kepada bank untuk mendapatkan pelunasan dari hasil penjualan barang-barang jaminan tersebut, apabila nasabah melakukan cidera janji.
2. Menjamin agar nasabah berperan serta dalam transaksi membiayai usahanya, sehingga kemungkinan untuk meninggalkan usaha atau proyek dapat merugikan nasabah sendiri. Jika demikian maka perusahaan dapat mencegah kemungkinan untuk dapat melakukan hal tersebut.
3. Memberikan dorongan kepada debitur untuk memenuhi perjanjian kredit. Khususnya pada saat pembayaran sesuai dengan syarat-syarat yang telah disetujui agar debitur tidak kehilangan kepercayaan yang telah dijaminan kepada bank.

g. Kebijakan Kredit

Selain untuk menanggulangi risiko kredit yang besar maka bank perlu menetapkan peraturan yang disebut dengan kebijakan kredit (*Credit Policy*) karena kebijakan ini akan menjadi pedoman kerja di bidang perkreditan maka kebijakan itu harus mengandung keputusan-keputusan yang bersifat teknis operasional. Tujuan penetapan kebijakan kredit adalah sebagai berikut ini : (Try Santoso, Ruddy. 1996 : 9)

1. Untuk penyediaan sarana pengamanan terhadap aset bank dan dana yang disimpan oleh para deposan secara memadai, maksudnya agar dana yang telah ditanamkan ke bank dikembangkan sampai dengan memperoleh nilai yang optimal kembali.
2. Sebagai dasar pedoman kerja dalam menghadapi perkembangan perekonomian khususnya yang menyangkut dengan kegiatan perbankan.
3. Sebagai pedoman agar tugas-tugas dalam mengelola perkreditan dapat dilakukan dengan tepat.

C. Rumusan Hipotesis

Selain dengan penjelasan diatas maka terdapat tiga variabel yang saling berhubungan yaitu risiko kredit, tingkat suku bunga kredit dan jaminan kredit.

a. Hubungan Antara Risiko Kredit Dengan Tingkat Suku Bunga Kredit.

Risiko kredit sering dialami oleh pihak bank (Kreditur) yang dapat merugikan, yang timbul karena tidak terbayarkannya kembali atau investasi yang merosot atau gagalnya investasi. Jika risiko kredit tinggi maka akan menimbulkan kerugian pada pihak kreditur yang memungkinkan terjadinya

kredit macet. Jika dilihat dari jangka waktunya, ada dua jenis tingkat suku bunga yaitu dalam jangka waktu satu tahun dan tiga tahun dengan tingkat prosentase yang berbeda pula. Jika tingkat suku bunga tidak terlunasi dengan jangka waktu tertentu tersebut maka akan timbul risiko kredit. Jika semakin lama tidak terbayarkan maka semakin besar pula tingkat risiko kredit yang akan dialami. Dengan adanya perbedaan tingkat suku bunga tersebut maka akan ada perbedaan pada tingkat risiko kredit.

b. Hubungan Antara Risiko Kredit Dengan Jaminan Kredit.

Seperti yang telah dijelaskan bahwa risiko kredit adalah tidak terbayarkan kembali atau investasi yang merosot lunturnya atau gagalnya investasi. Jaminan kredit merupakan keyakinan bank kepada debitur atas kesanggupan melunasi kreditnya untuk menanggung pembayaran kembali apabila tidak dapat terlunasi. Jaminan yang diberikan oleh para debitur berbeda-beda, jika debitur tidak dapat mengembalikan kredit maka akan timbul suatu risiko kredit. Dengan demikian, jika suatu pinjaman tidak dapat terlunasi maka jaminan yang diberikan oleh debitur akan menjadi milik kreditur.

Berdasarkan penelitian pendahuluan pada rumusan hipotesis ini maka dapat disimpulkan sementara bahwa :

- a. Terdapat perbedaan risiko kredit dilihat dari tingkat suku bunga kredit.
- b. Terdapat perbedaan risiko kredit dilihat dari jenis-jenis jaminan kredit.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus yaitu dengan melakukan penelitian tentang kebijaksanaan kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Cabang Brigjend. Katamso, Yogyakarta Data yang diperoleh kemudian akan diolah dan dianalisis yang selanjutnya ditarik kesimpulan. Kesimpulan yang diambil hanya berlaku pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Cabang Brigjend Katamso, Yogyakarta.

B. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Cabang Brigjend Katamso, Yogyakarta.

C. Subjek dan Objek Penelitian.

a. Subjek Penelitian.

Subjek penelitian adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian yang bertindak sebagai pemberi informasi yang berhubungan dengan penelitian. Subjek yang diteliti adalah karyawan bagian kredit, dalam hal ini adalah bagian pemasaran yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Cabang Brigjend Katamso, Yogyakarta.

b. **Objek Penelitian.**

Objek penelitian yang akan diteliti adalah kebijaksanaan kredit mengenai tingkat suku bunga kredit dan jaminan kredit yang dijalankan serta risiko yang ditanggung oleh perusahaan yang akan diteliti karena terlambat melunasi atau membayar.

D. Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 September 2003 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2003.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. **Wawancara.**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada yang berwenang terhadap kredit di perusahaan yang akan diteliti, khususnya yang berhubungan dengan risiko kredit ditinjau dari tingkat suku bunga kredit dan jaminan kredit.

b. **Dokumentasi.**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada catatan, dokumen, dan arsip yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dalam menghitung besarnya risiko kredit. Dokumentasi dalam penelitian ini mengambil data bulan Januari sampai dengan Agustus tahun 2003.

F. Perumusan Variabel.

Variabel adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yaitu risiko kredit. Risiko kredit adalah suatu risiko tidak terbayarkannya kredit yang diberikan kepada debitur. Maka dalam penelitian ini akan meneliti risiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga kredit dan jaminan kredit.

Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Suku Bunga Kredit adalah prosentase imbalan yang akan diterima bank karena telah meminjamkan sejumlah uang kepada nasabah. Tingkat suku bunga ini yang akan menentukan adalah pihak kreditur dan setiap nasabah yang akan meminjam uang dari kreditur tersebut telah menyetujui besarnya yang akan mereka bayar.
- b. Jaminan Kredit adalah benda yang akan dijadikan tanggungan apabila debitur ingkar janji atau tidak melunasi hutang kepada kreditur. Apabila debitur ingkar janji maka benda tersebut menjadi hak milik kreditur yang bersangkutan.
- c. Risiko Kredit adalah risiko yang akan ditanggung oleh kreditur karena debitur tidak menepati perjanjian yang telah dibuat oleh kreditur. Hal ini akan dapat menimbulkan kerugian pada kreditur yang bersangkutan. Dalam penelitian ini akan menghitung risiko kredit yang timbul karena keterlambatan membayar angsuran, hal ini banyak terjadi dari angsuran yang tidak terbayarkan, yang sering disebut dengan kredit macet.

Adapun pengukuran variabel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk menghitung risiko kredit, sesuai dengan perhitungan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Brigjend. Katamso, Yogyakarta yang

dihitung dari debitur sebagai sampel yang mengalami keterlambatan dalam mengangsur, diukur dalam satuan ukur rupiah.

Perhitungan yang akan dilakukan ini sesuai dengan perhitungan yang terdapat pada bank yang akan diteliti.

G. Teknik Analisis Data

- a. Untuk menjawab permasalahan pertama digunakan analisis uji beda dua mean yaitu untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan risiko kredit dari tingkat suku bunga kredit.

Adapun langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

1. Membuat tabel perhitungan risiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga kredit.

| Debitur (n) | Tingkat Suku Bunga (x %) | Besar Kredit (Rp) | Besar Angsuran (Rp) | Jangka Waktu (Th) | Hari Terlambat (Hari) | Risiko Kredit |
|----------------|--------------------------------|-------------------------|---------------------------|-------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| dst | | | | | | |
| | | | | | | ΣX_A \bar{X}_A |

Tabel 3.1 : Risiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga x % per tahun.

| Debitur (n) | Tingkat Suku Bunga (y %) | Besar Kredit (Rp) | Besar Angsuran (Rp) | Jangka Waktu (Th) | Hari Terlambat (Hari) | Risiko Kredit |
|----------------|--------------------------------|-------------------------|---------------------------|-------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| dst | | | | | | |
| | | | | | | ΣX_B \bar{X}_B |

Tabel 3.2 : Risiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga y % per tahun.

Keterangan :

$\Sigma X_A, X_B$ = Jumlah risiko kredit pada tingkat suku bunga kredit sebesar x % dan tingkat suku bunga kredit sebesar y %.

\bar{X}_A, \bar{X}_B = Rata-rata risiko kredit pada tingkat suku bunga kredit sebesar x % dan tingkat suku bunga kredit y %.

2. Membuat hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_A) untuk risiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga kredit.

$$H_0: \bar{X}_A = \bar{X}_B$$

(Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata sampel risiko kredit antara kredit dengan tingkat suku bunga x % dan kredit dengan tingkat suku bunga y %)

$$H_A: \bar{X}_A \neq \bar{X}_B$$

(Terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata sampel risiko kredit antara kredit dengan tingkat suku bunga x % dan kredit dengan tingkat suku bunga y %)

Keterangan :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata sampel risiko kredit antara kredit dengan tingkat suku bunga x % dan kredit dengan tingkat suku bunga y %.

H_A = Terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata sampel risiko kredit antara kredit dengan tingkat suku bunga x % dan kredit dengan tingkat suku bunga y %.

\bar{X}_A = Rata-rata sampel risiko kredit pada tingkat suku bunga x %.

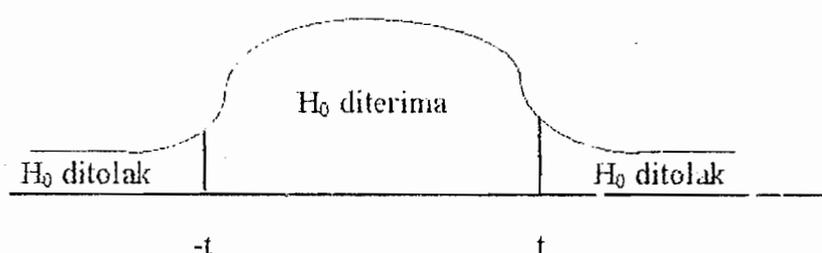
\bar{X}_B = Rata-rata sampel risiko kredit pada tingkat suku bunga y%.

3. Menentukan daerah kritis dengan taraf nyata 5%.

Daerah kritis : $\pm t_{0.025} \text{ df } n_A + n_B - 2$

$$\pm t_{0.025} \text{ df } n_A + n_B - 2$$

4. Menentukan daerah penerimaan H_0 dan penolakan H_0 .



5. Pengujian statistik.

Pengujian statistik merupakan bagian dari proses inferensi untuk mengestimasi parameter populasi dan membuat keputusan (Indriantoro, Nur 1999 : 194). Maka untuk pengujian statistik pada masalah ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{\sqrt{\frac{(n_A - 1)S_A^2 + (n_B - 1)S_B^2}{n_A + n_B - 2}} \sqrt{\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}}}$$

Keterangan :

S_A^2 = Varian risiko kredit dari kredit pada tingkat suku bunga sebesar x %.

S_B^2 = Varian risiko/kredit dari kredit pada tingkat suku bunga sebesar y %.

- n_A = Jumlah sampel pada tingkat suku bunga x %.
 n_B = Jumlah sampel pada tingkat suku bunga y %.
 \bar{X}_A = Rata-rata risiko kredit pada tingkat suku bunga x %.
 \bar{X}_B = Rata-rata risiko kredit pada tingkat suku bunga y %.

Dalam mencari nilai rata-rata sampel dapat digunakan rumus sebagai berikut ini :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

- \bar{X} = Rata-rata risiko kredit.
 X = Jumlah risiko kredit.
 n = Jumlah sampel.

6. Membuat keputusan apakah menerima atau menolak H_0 .

H_0 diterima jika $-t_{0,5\alpha} < t_{\text{hitung}} < t_{0,5\alpha}$ untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak.

7. Menyatakan kesimpulan atas hasil pengujian.

Jika H_0 diterima berarti $\bar{X}_A = \bar{X}_B$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan risiko kredit dilihat dari tingkat suku bunga kredit, namun jika H_0 ditolak berarti $\bar{X}_A \neq \bar{X}_B$ sehingga terdapat perbedaan risiko kredit dilihat dari tingkat suku bunga kredit.

- b. Untuk menjawab permasalahan kedua digunakan analisis $F_{t_{titio}}$ yaitu untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan risiko kredit dari jaminan kredit.

Adapun langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

1. Membuat tabel risiko kredit kredit berdasarkan jaminan kredit.

| Debtur (i) | Tingkat Suku Bunga (x %) | Besar Kredit (Rp) | Besar Angsuran (Rp) | Jangka Waktu (Th) | Hari Terlambat (Hari) | Risiko Kredit |
|---------------|--------------------------------|-------------------------|---------------------------|-------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| dst | | | | | | |
| | | | | | | ΣX_A \bar{X}_A |

Tabel 3.3 : Risiko kredit berdasarkan jaminan A.

| Debtur (i) | Tingkat Suku Bunga (y %) | Besar Kredit (Rp) | Besar Angsuran (Rp) | Jangka Waktu (Th) | Hari Terlambat (Hari) | Risiko Kredit |
|---------------|--------------------------------|-------------------------|---------------------------|-------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| dst | | | | | | |
| | | | | | | ΣX_B \bar{X}_B |

Tabel 3.4 : Risiko kredit berdasarkan jaminan B

| Debtur (i) | Tingkat Suku Bunga (z %) | Besar Kredit (Rp) | Besar Angsuran (Rp) | Jangka Waktu (Th) | Hari Terlambat (Hari) | Risiko Kredit |
|---------------|--------------------------------|-------------------------|---------------------------|-------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| dst | | | | | | |
| | | | | | | ΣX_C \bar{X}_C |

Tabel 3.5 : Risiko kredit berdasarkan jaminan C.



Keterangan :

$\Sigma X_A, X_B, X_C$ = Jumlah risiko kredit pada jaminan kredit A, B, C.

$\bar{X}_A, \bar{X}_B, \bar{X}_C$ = Rata-rata risiko kredit pada jaminan kredit A, B, C.

2. Membuat hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_A) untuk risiko berdasarkan jaminan kredit.

$$H_0: \bar{X}_A = \bar{X}_B = \bar{X}_C$$

(Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata sampel risiko kredit antara kredit dengan jaminan kredit A, jaminan kredit B dan jaminan kredit C).

$$H_A: \bar{X}_A \neq \bar{X}_B \neq \bar{X}_C \text{ atau}$$

$$\bar{X}_A = \bar{X}_B \neq \bar{X}_C \text{ atau}$$

$$\bar{X}_A \neq \bar{X}_B = \bar{X}_C$$

(Terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata sampel risiko kredit antara kredit dengan jaminan kredit A, jaminan kredit B dan jaminan kredit C).

Keterangan :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata sampel risiko kredit antara kredit dengan jaminan kredit A, jaminan kredit B dan jaminan kredit C.

H_A = Terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata sampel risiko kredit antara kredit jaminan kredit A, jaminan kredit B dan jaminan kredit C.

\bar{X}_A = Rata-rata sampel risiko kredit dengan jaminan A.

\bar{X}_B = Rata-rata sampel risiko kredit dengan jaminan B.

\bar{X}_C = Rata-rata sampel risiko kredit dengan jaminan C.

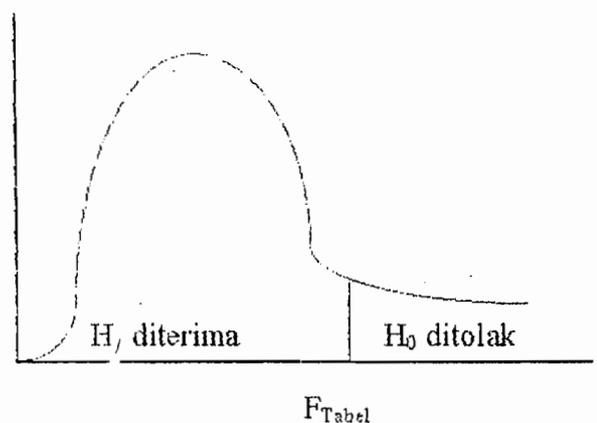
3. Menentukan daerah kritis dengan taraf nyata 5 %

Numerator = $k - 1$ (Horizontal)

Denominator = $n(k - 1)$ (Vertikal)

$$t_{0.5\alpha} \{ (k - 1) ; n(k - 1) \}$$

4. Menentukan daerah penerimaan H_0 dan daerah penolakan H_0 sebagai berikut :



5. Menghitung besar F_{ratio} dengan rumus-rumus sebagai berikut :

- i. Menghitung varian antar sampel.

a) Menghitung rata-rata risiko kredit ($\bar{X}_A, \bar{X}_B, \bar{X}_C$)

b) Menghitung rata-rata dari rata-rata risiko kredit.

$$\bar{\bar{X}} = \frac{n_A (\bar{X}_A) + n_B (\bar{X}_B) + n_C (\bar{X}_C)}{n_A + n_B + n_C}$$

Keterangan :

n_A = Jumlah sampel pada jaminan kredit A.

- n_B = Jumlah sampel pada jaminan kredit B.
 n_C = Jumlah sampel pada jaminan kredit C.
 \bar{X}_A = Rata-rata risiko kredit dengan jaminan kredit A.
 \bar{X}_B = Rata-rata risiko kredit dengan jaminan kredit B.
 \bar{X}_C = Rata-rata risiko kredit dengan jaminan kredit C.

c) Menghitung varian antar sampel dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$VAS = \frac{n_A (\bar{X}_A - \bar{\bar{X}})^2 + n_B (\bar{X}_B - \bar{\bar{X}})^2 + n_C (\bar{X}_C - \bar{\bar{X}})^2}{k - 1}$$

Keterangan :

- $\bar{\bar{X}}$ = Rata-rata dari rata-rata risiko kredit.
 n_A = Jumlah sampel pada jaminan kredit A.
 n_B = Jumlah sampel pada jaminan kredit B.
 n_C = Jumlah sampel pada jaminan kredit C.
 \bar{X}_A = Rata-rata risiko kredit dengan jaminan kredit A.
 \bar{X}_B = Rata-rata risiko kredit dengan jaminan kredit B.
 \bar{X}_C = Rata-rata risiko kredit dengan jaminan kredit C.
 k = Jumlah populasi jaminan kredit.

ii. Menghitung varian dalam sampel.

a) Menghitung varian pada masing-masing kelompok sampel (S_A^2 , S_B^2 , S_C^2).

$$S_i^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X}_i)^2}{n - 1}$$

Keterangan :

S_i^2 = Varian masing-masing kelompok

n = Jumlah sampel.

X_i = Jenis jaminan masing-masing kelompok.

\bar{X}_i = Rata-rata risiko kredit.

b) Menghitung varian dalam sampel dengan rumus berikut ini :

$$VDS = \frac{(n_A - 1)S_A^2 + (n_B - 1)S_B^2 + (n_C - 1)S_C^2}{(n_A + n_B + n_C) - 3}$$

Keterangan :

S_A^2 = Varian pada jaminan kredit A.

S_B^2 = Varian pada jaminan kredit B.

S_C^2 = Varian pada jaminan kredit C.

n_A = Jumlah sampel pada jaminan kredit A.

n_B = Jumlah sampel pada jaminan kredit B.

n_C = Jumlah sampel pada jaminan kredit C.

iii. Menghitung F ratio dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$F_{\text{ratio}} = \frac{\text{Varian Antar Sampel}}{\text{Varian Dalam Sampel}}$$

6. Membuat keputusan apakah menolak H_0 atau menerima H_0 . Dengan melihat hasil test statistik (F) dan nilai kritis pada $\alpha = 0,5\alpha$, maka dapat menentukan apakah H_0 dapat diterima atau ditolak.

H_0 ditolak jika $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$

H_0 diterima jika $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$

7. Menyatakan kesimpulan atas hasil pengujian.

Jika H_0 diterima berarti $\bar{X}_A = \bar{X}_B = \bar{X}_C$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan risiko kredit dilihat dari jaminan kredit, namun jika H_0 ditolak berarti $\bar{X}_A \neq \bar{X}_B \neq \bar{X}_C$ atau $\bar{X}_A = \bar{X}_B \neq \bar{X}_C$ atau $\bar{X}_A \neq \bar{X}_B = \bar{X}_C$ sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan risiko kredit dilihat dari jaminan kredit.

8. Jika ternyata H_A diterima, untuk mengetahui lebih lanjut variabel-variabel mana yang memiliki perbedaan cukup berarti digunakan metode L. S. D (*Least Significant Different*). Untuk mengukur ada tidaknya perbedaan maka dapat digunakan rumus dasar sebagai berikut : (Saleh, Samsubar, 1988 : 123)

$$LSD_{\alpha} = t_{0,5\alpha} \text{ df} \times \sqrt{\frac{2.S^2}{r}}$$

Keterangan :

$t_{0,5\alpha} \text{ df}$ = Besarnya t tabel.

df = Derajat kebebasan yang sesuai dengan MSSE.

$n = r$ = Jumlah n observasi pada masing-masing kolom.

S^2 = Mean Square of Error (MSSE).

| Variasi | S | df | MSS |
|---------|-----|---------|-----------------------------|
| Kolom | SSC | k - 1 | SSC/k - 1 + MSSC |
| Error | SSE | k (n-1) | SSC/k (n-1) = MSSFE = S^2 |

Tabel 3.6 Tabel Anova

Jika selisih variabel yang satu dengan lainnya lebih besar dari LSD_{α} , maka kedua variabel tersebut memiliki perbedaan yang cukup berarti satu sama lainnya. Jika selisih dua variabel yang satu dengan lainnya lebih kecil dari LSD_{α} , maka variabel tersebut tidak memiliki perbedaan satu sama lainnya.

$$SST = \sum_{t=1}^n \sum_{f=1}^k X_{ij}^2 \frac{(T_{.j})^2}{n \times k}$$

$$SSC = \frac{\sum_{f=1}^k (T_{.j})^2}{n} \frac{(T_{.j})^2}{n \times k}$$

Keterangan :

n = Jumlah pengamatan untuk setiap jenis random pada k populasi
(Baris)

k = Jumlah jenis sampel (Kolom).

T = Total $n \times k$ pengamatan yang ada.

SST = Variasi Total (Sum of Square Total).

SSC = Variasi terjadi antar k random sampel (Sum of Square Coloumn)

SSE = Variasi terjadi karena kesalahan eksperimen (Error Sum of Squares)

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Perusahaan.

a. Jaman Penjajahan Belanda.

Sejak didirikannya Bank Rakyat Indonesia selalu mengarahkan aktifitas ke sektor pertanian. Hal ini mudah dilihat dari sejarah perkembangan Bank Rakyat Indonesia itu sendiri, baik pada jaman penjajahan Belanda, Jepang maupun pada masa kemerdekaan.

Tokoh pendiri Bank Rakyat Indonesia yang pada waktu didirikannya bernama Bank Priyayi (*Hulp On Spaarbank der Indische Bestuurs Ambteneren*), adalah Bapak Raden Bei Patih Aria Wiyaatmaja. Pada waktu itu beliau menjabat sebagai patih di Purwokerto, beliau dikenal sebagai pencipta bank-bank kredit di bidang Pertanian dan Koperasi.

Mengingat pentingnya bank-bank ini tidaklah mengherankan jika di dalam pertumbuhannya berkembang dengan pesat, dimana-mana berdiri Bank Perkreditan baru (*Volksbank*). Misalnya di Garut tahun 1898, di Sumatera Barat pada tahun 1899, di Manado pada tahun 1899, serta daerah-daerah lainnya. Secara organisatoris badan-badan perkreditan tersebut masih berdiri sendiri-sendiri, oleh karena itu anggaran dasarnya (*Statuten*) masih bermacam-macam atau tidak seragam.

Pada tahun 1912 Pemerintah Hindia Belanda mendirikan kas yang terpusat dengan tugas dan kewajiban memberikan bantuan dan bimbingan (Supervisi), konsentrasi pada keuangan dan perkembangan-perkembangan

Volksbank-Volksbank. Kas terpusat ini didirikan berdasarkan *Koninklijk Besluit* tertanggal 10 Mei 1912 nomor 118 jo *Staatsblad* 1919-22 tertanggal 20 Februari 1929 dengan maksud dijadikan Kas Induk dari *Volksbank-Volksbank*. Kas terpusat bernaung dibawah Departemen Dalam Negeri, dan menunjuk Mr. Th. A. Fruin sebagai Direktur.

Ternyata organisasi bank-bank yang berdiri sendiri-sendiri tersebut menimbulkan beberapa kekurangan dan beberapa kelemahan. Dari keadaan yang demikian ini menyebabkan diadakannya *Comisie* tentang reorganisasi dari *Volkscredit Banker* (Reorganisasi *Volksbank-Volksbank*) yang diketuai oleh Prof. Dr. J. H. Boeke yang bertugas memberikan nasehat-nasehat kepada pemerintah tentang reorganisasi tersebut.

Mulai dari tahun 1926 telah timbul pendapat bahwa suatu keseragaman anggaran dasar (*Statuten*) bagi seluruh bank, namun organisasi tetap terpisah atau masih berdiri sendiri-sendiri.

Akibat dari krisis ekonomi dunia yang hebat pada tahun 1929 sampai dengan 1932 menyebabkan beberapa *Volksbank* menjadi macet, maka dibentuklah *Algemeene Volkscredit Bank (A.V.B)* berdasarkan *Staatsblad* 134-32 tertanggal 19 Februari 1934 dengan Presiden Direktur Mr. Th. A. Fruin.

b. Jaman Pendudukan Jepang.

Pada bulan Maret 1942 bala tentara Jepang masuk dan menduduki Indonesia memaksa para petugas *Algemeene Volkscredit Bank (A.V.B)* untuk melanjutkan pekerjaannya. Nama *Algemeene Volkscredit Bank (A.V.B)* dirubah menjadi Bank Rakyat (*Syomin Banko*) berdasarkan *Osamu Seirei*

No.8 Tahun 2602 (Tahun 2602 merupakan tahun Jepang yang berarti tahun 1942) atau berdasarkan Undang-undang No.39 tanggal 3 Oktober 1942, meskipun demikian ketentuan-ketentuan yang dibuat lebih mendalam, mengenai *Yuridis Formeelnya* tidak ada dan sulit sekali untuk melakukan bahan-bahan mengenai usaha *Sonn Bank* kembali selama pendudukan Jepang.

c. Masa 17 Agustus 1945 Sampai Dengan Dewasa Ini.

1. Periode 17 Agustus 1945 Sampai Dengan 1960.

Pada saat meletusnya revolusi *Phisik* tanggal 17 Agustus 1945, dengan peraturan pemerintah nomor 1 tahun 1946, maka ditetapkan berdirinya Bank Rakyat Indonesia sebagai bank pemerintah yang dapat memberikan tambahan modal permulaan kepada Yayasan Bank Negara Indonesia yang kemudian berubah menjadi Bank Negara Indonesia. Setelah melampaui kegoncangan dan ujian masa *Algameene Volkscredit Bank (A.V.B)* di daerah pendudukan yang kemudian berganti nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat (BARRIS).

Dengan surat keputusan Menteri Kemakmuran Republik Indonesia tanggal 16 Maret 1959, Direksi Bank Rakyat Indonesia negara bagian Republik Indonesia dipindahkan dari Yogyakarta ke Jakarta untuk dijadikan Direksi Bank Rakyat Indonesia Serikat (BARRIS).

2. Periode 1960 Sampai Dengan Dewasa Ini.

Dengan dikeluarkannya Undang-undang No.41 Perpu tahun 1960 dibentuk suatu bank baru dengan nama Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN). Dengan dibentuknya bank baru tersebut sesuai Undang-undang No.43 Perpu tahun 1960 dan *ex NHM Factory* (Peraturan Menteri

Keuangan Republik Indonesia tanggal 30 November 1960 No.26 1206/BUM/II), maka Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) merupakan jelmaan dari tiga bank.

Dengan adanya kebijakan pemerintah dalam perbankan yang baru, kemudian dikenal dengan sistem Bank Tunggal, maka Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) dengan Penpres RI No.9 tahun 1965 digabungkan ke dalam tubuh Bank Indonesia dalam urusan Koperasi Tani dan Nelayan. Lalu pada bulan Agustus 1965 semua bank pemerintah digabung menjadi satu, kecuali Bank Dagang Negara, menjadi Bank Negara Indonesia yang terbagi menjadi lima unit, yaitu :

- i. Bank Indonesia menjadi Bank Negara Indonesia Unit I.
- ii. Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan (ex Bank Tabungan Negara) menjadi Bank Negara Indonesia Unit II.
- iii. Bank Negara Indonesia sendiri menjadi Bank Negara Indonesia Unit III.
- iv. Bank Umum Negara menjadi Bank Negara Indonesia Unit IV.
- v. Bank Tabungan Negara menjadi Bank Negara Indonesia Unit V.

Pada akhir tahun 1968 berdasarkan Undang-undang No.14 tahun 1967 tentang Undang-undang perbankan dan Undang-undang N.13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral dikembalikan dan Bank Negara Indonesia Unit II bidang rural dan ekspor impor dijadikan bank-bank milik negara Dengan nama-nama sebagai berikut :

- i. Bank Rakyat Indonesia yang menampung segala hak dan kewajiban serta kekayaan dan perlengkapan Bank Negara Indonesia bidang rural dengan Undang-undang No.21 tahun 1968.
 - ii. Bank Ekspor Impor yang menampung segala hak dan kewajiban serta kekayaan dan perlengkapan Bank Negara Indonesia Unit II bidang ekspor impor dengan Undang-undang No.22 tahun 1968.
3. Bank Rakyat Indonesia Dewasa Ini

Berdirinya Bank Rakyat Indonesia dewasa ini pada hakekatnya tidak dapat dilepaskan dari sejarah perkembangannya tersebut diatas, seperti diketahui dari seluk beluk serta latar belakang sejarah perkembangannya, bahwa Bank Rakyat Indonesia telah sejak semula mengarahkan usahanya terutama dalam sektor Koperasi Tani dan Nelayan.

Dengan demikian sesuai dengan ketetapan MPRS No.XXIII/MPRS/1966 maka untuk Bank Rakyat Indonesia disamping tugasnya memberikan jasa-jasa bank pada umumnya dan melayani usaha-usaha luar negeri ditetapkan prioritas yang harus diperhatikan dalam pengarahannya penggunaan perkreditannya.

Sesuai dengan sejarah tersebut, dalam sektor Koperasi Tani dan Nelayan (UU No.21 tahun 1968 tahun 1968 Bab VI Pasal 7), jelas kiranya bahwa dari perkembangannya, kedudukannya dari tujuan usaha dari Bank Rakyat Indonesia di dalam menyumbangkan dharma bhaktinya tidak dapat dipisahkan dari program-program pembangunan yang telah atau sedang dilakukan oleh pemerintah, dimana Bank Rakyat Indonesia bisa dikatakan sebagai tulang punggung dalam proses pembangunan tersebut.

B. Tujuan Perusahaan

Bank Rakyat Indonesia mempunyai tujuan seperti pada umumnya perusahaan-perusahaan lainnya, yaitu untuk mencari keuntungan atau memperoleh laba dengan semaksimal mungkin untuk menunjang usaha dalam mencapai tujuannya.

Bank Rakyat Indonesia selalu berusaha agar dapat meningkatkan penjualan produk-produk yang dimiliki dengan tujuan-tujuan sebagai berikut :

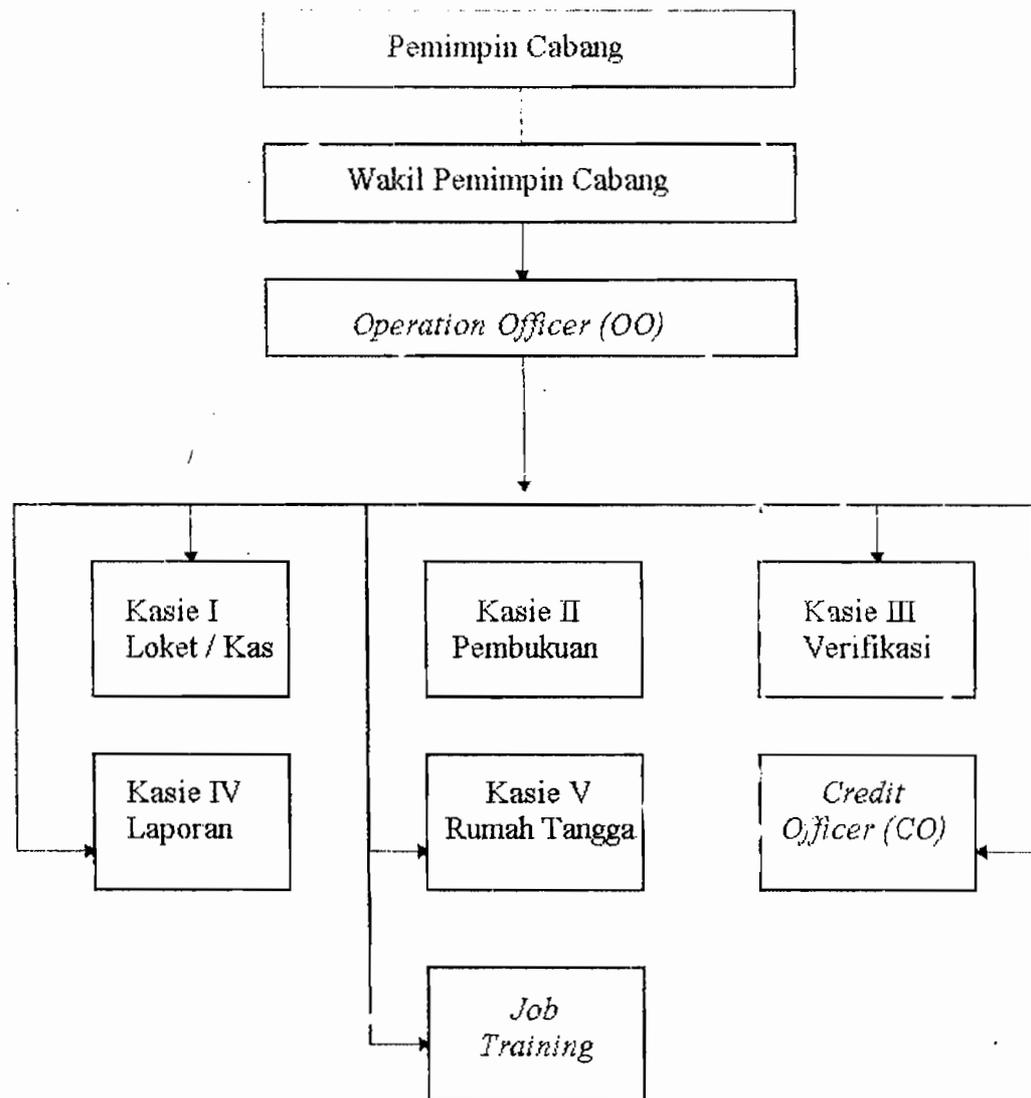
- a. Memberikan pelayanan jasa perbankan bagi masyarakat yang awalnya untuk golongan ekonomi lemah kini berlaku bagi seluruh lapisan masyarakat untuk pinjaman suatu modal kerja atau modal usaha.
- b. Memberikan kemudahan-kemudahan dalam pelayanan dengan tidak mengabaikan prinsip-prinsip keamanan perbankan.
- c. Membantu pemerintah dalam pembangunan terutama untuk program kewirausahaan.

C. Struktur Organisasi

Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa tujuan tertentu yang hendak dicapai oleh sekelompok orang. Untuk mencapai tujuan tersebut maka terdapat pembagian tugas yang terstruktur dalam organisasi guna tercapainya tujuan bersama.

Bentuk dari adanya pembagian tugas tersebut maka dapat digambarkan ke dalam suatu bagan struktur organisasi sebagai gambaran cara kerja dan bentuk pembagian tugas dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Cabang Brigjend Katamso, Yogyakarta. (Lihat Gambar 4.1)

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
Cabang Brijen Katamsa. Yogyakarta



Gambar 4.1

Sebagai kejelasan dari pembagian tugas tersebut, dapat kita lihat pula bentuk-bentuk tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan yang terdapat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Cabang Brigiend Katamso, Yogyakarta.

a. Pemimpin Cabang

Pemimpin cabang merupakan jabatan yang memberikan suatu keputusan demi kelancaran usaha untuk mencapai tujuan perusahaan. Tugas dan Wewenang pemimpin cabang adalah sebagai berikut :

1. Memimpin kantor cabang sesuai dengan tugas pokok yang telah ditetapkan dan membina kantor cabang dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat.
2. Mewakili dan menandatangani untuk dan/atau atas nama perusahaan guna menyelenggarakan urusan-urusan kantor cabang dengan melakukan tindakan-tindakan sebagaimana dimaksudkan dalam surat kuasa Direksi.
3. Mengambil keputusan sampai batas wewenang yang dimiliki serta menentukan dan mengatur pelaksanaan operasional kantor cabang sesuai dengan kebijaksanaan pelaksanaan Kepala Kantor Wilayah.
4. Memelihara hubungan dan kerjasama yang baik dengan unit-unit atau sub-sub unit organisasi dan instansi lainnya sesuai dengan tugas pokok kantor cabang dalam batas-batas wewenang.

b. Wakil Pemimpin Cabang

Wakil pemimpin cabang adalah jabatan yang mewakili pemimpin cabang dengan tugas dan wewenang sebagai berikut :

1. Mewakili pemimpin cabang jika pemimpin cabang sedang tidak ada di tempat.
2. Melakukan penyediaan kebutuhan fasilitas kredit.
3. Mengkoordinir seluruh personil.
4. Mengusahakan pengerahan dana.
5. Memberantas tunggakan-tunggakan para debitur.
6. Memberikan keputusan permohonan kredit dengan wewenang yang diatur oleh atasan sampai dengan Rp. 1.000.000,-.
7. Memeriksa pinjaman yang akan diputuskan oleh pimpinan cabang atau kantor wilayah atau direksi.

c. *Operation Officer (OO)*

Operation Officer adalah pemimpin bidang operasional kantor cabang yang berada langsung di bawah pimpinan kantor cabang dengan tugas dan wewenang sebagai berikut :

1. Mewakili pimpinan cabang di depan pengadilan yang berhubungan dengan operasional pada kantor cabang.
2. Memimpin dan mengkoordinir seksi I, II, III dan seksi IV.
3. Menjamin kelancaran tugas-tugas *Operation Officer*.
4. Diberi wewenang menandatangani surat-surat, nota-nota keluar bersama pimpinan cabang atau wakil pimpinan cabang.
5. Mengawasi nasabah yang akan membuka rekening baru.
6. Membuat kode transfer, wesel, dan lain-lain.
7. Bertanggungjawab atas pengurusan kas bersama pimpinan cabang.

8. Menyelenggarakan unit kas Tabanas.
9. Memeriksa bukti pembukuan dan kebenarannya.

Selain tugas dan wewenang yang diberikan tersebut *Operation Officer* juga membawahi beberapa unit kerja cabang, yaitu :

a. Kepala Seksi (Kasie) I Loker/Kas

Tugas dan wewenang Kasie I Loker/Kas, adalah :

1. Mengkoordinir pada *deskmen* pada seksi I.
2. Menyimpan blangko surat-surat berharga.
3. Menyimpan buku kunci rahasia.
4. Menyimpan kunci kluis.
5. Memeriksa kebaneran bukti-bukti pembayaran cek.
6. Memberi pengesahan tanda tangan cek.

Selain tugas dan wewenang yang diberikan tersebut, kasie I juga membawahi bagian-bagian angsung, yaitu :

1. Bagian *Teller*

Tugas dari bagian *Teller* :

- i. Menerima setoran dan menghitung uang.
- ii. Penerimaan dan pembayaran Tabanas.
- iii. Menyortir uang yang akan disetorkan ke Bank Indonesia dan sektor ke kas.

2. Bagian *Giro/Telex*

Tugas dari bagian *Giro/Telex* :

- i. Membuat rekap harian kegiatan giro dan *deskmen* giro dan membagi rekening giro.

- ii. Melayani pembukuan rekening baru dan penyetoran giro dan pengambilan giro.
 - iii. Mencocokkan tanda tangan contoh dengan surat-surat berharga/cek dan melayani perutupan rekening.
 - iv. Mengirim dan menerima berita melalui *Telex*.
3. Bagian Pengawas
- Bagian Pengawas bisa juga dikatakan sebagai Bagian Tabanas yang memiliki tugas untuk mengawasi pembukuan tabanas dan kasir tabanas.
4. Bagian Transfer dan Deposito
- Tugas dari bagian Transfer dan Deposito adalah :
- i. Melayani nasabah transfer.
 - ii. Mengirim dan mengetik Transfer.
 - iii. Operasional transfer dibayar atau dikirim.
 - iv. Melayani pembukuan deposito baru.
 - v. Melayani pembayaran bunga dan Ongkos Naik Haji (ONH).
5. Bagian *Clearing Man*
- Tugas dari bagian *Clearing Man* adalah :
- i. Melaksanakan tugas-tugas harian *clearing* ke Bank Indonesia
 - ii. Menerima cek yang diklirinkan.
6. Bagian Indeks Faktor (IF) dan Ongkos Naik Haji (ONH)
- Tugas dari bagian Indeks Faktor dan Ongkos Naik Haji adalah :
- i. Mengerjakan register nota keluar dan nota masuk.
 - ii. Mengadministrasikan laporan Indeks Faktor dan Ongkos Naik Haji.

7. Bagian Perusahaan Listrik Negara (PLN)

Tugas dari bagian Perusahaan Listrik Negara adalah :

- i. Menerima setoran pembayaran Perusahaan Listrik Negara.
- ii. Membuka rekening-rekening Perusahaan Listrik Negara.

b. Kepala Seksi (Kasie) II Pembukuan

Tugas dan wewenang Kasie II Pembukuan adalah :

1. Menerima bukti pembukuan secara lengkap.
2. Mengecek kebenaran bukti-bukti pembukuan sesuai dengan program pembukuan.
3. Membuat perintah pembukuan.
4. Menyelesaikan selisih rekening antar kantor cabang.
5. Membukukan mutasi debit dan kredit tabanas.

Selain tugas dan wewenang yang diberikan tersebut, kasie II juga membawahi bagian-bagian langsung, yaitu :

1. Bagian Operator

Tugas dari bagian Operator adalah :

- i. Membukukan semua mutasi-mutasi.
- ii. Membukukan semua debit dan kredit.

2. Bagian *Card Keeper*

Tugas bagian *Card Keeper* adalah :

- i. Mengurus kartu-kartu pembukuan.
- ii. Mencatat mutasi-mutasi debit dan kredit.
- iii. Menyiapkan kartu-kartu untuk pembukuan.

iv. Memeriksa saldo pengambilan cek.

c. Kepala Seksi (Kasie) III Verifikasi

Tugas dan wewenang Kasie III Verifikasi adalah :

1. Memeriksa hasil pekerjaan seksi pembukuan.
2. Menerima berkas pembukuan setelah dibukukan Operator.
3. Meneliti kebenaran bukti pembukuan.
4. Memeriksa jurnal dan memeriksa kebenaran perhitungan bunga.

d. Kepala Seksi (Kasie) IV Laporan

Tugas dan wewenang Kasie IV Laporan adalah :

1. Menerima jurnal-jurnal dari seksi III.
2. Mengkoordinir semua laporan-laporan.

Selain tugas dan wewenang yang diberikan tersebut, kasie IV juga membawahi bagian-bagian langsung, yaitu :

1. Bagian Laporan Bank dan Register Sisa Pinjaman (RSP)

Tugas dari bagian ini adalah :

- i. Membuat neraca bank-bank.
- ii. Melaporkan pelunasan deposito dengan jangka waktu 24 bulan.
- iii. Menyusun daftar perincian deposito, giro dan tabanas.

2. Bagian Laporan Bulanan, Tahunan dan Register Sisa Pinjaman (RSP)

Tugas dari bagian ini adalah :

- i. Mengerjakan Register Sisa Pinjaman dan *Register of Credit (R/C)* ditambah dengan merekap harian *Register of Credit*, membuat laporan tengah bulan atau dua mingguan dan membuat laporan debet.

- ii. Setoran perkreditan bulanan dan Kredit Investasi Besar (KIB) bulanan.
 - iii. Mengerjakan laporan-laporan lainnya tentang pinjaman.
3. Bagian Laporan Harian, Mingguan dan Register Sisa Pinjaman (RSP)
- Tugas dari bagian ini adalah :
- i. Membuat laporan likuiditas atas pinjaman harian dan mingguan.
 - ii. Membuat laporan Register Sisa Pinjaman dan Kredit Investasi Kecil (KIK) bulanan.
 - iii. Membuat rekap harian dan daftar pelunasan deposito.
4. Bagian Laporan Register Sisa Pinjaman (RSP) dan Statistik Simpanan.
- Tugas dari bagian ini adalah :
- I. Membuat laporan statistik pinjaman dan tunggakan sampai dengan Rp. 3.000.000,-
 - II. Membuat laporan Statistik Simpanan.
5. Bagian Laporan Kredit Macet
- Tugas dari bagian ini adalah :
- I. Merekap harian atas kredit macet.
 - II. Meregister kredit macet.
 - III. Membuat laporan perkembangan kredit.
6. Bagian Arsip Bukti Kas
- Bagian ini hanya bertugas untuk menyusun arsip-arsip yang telah menjadi dokumen atas bukti kas yang telah dimasukkan ke dalam pembukuan.

e. Kepala Seksi (Kasie) V Rumah tangga

Kepala seksi V adalah bagian yang mengurus segala bentuk kebutuhan tiap-tiap bagian dalam kerumahtanggaan yang bertanggungjawab langsung kepada pimpinan cabang. Tugas dan wewenang kasie V Rumah Tangga adalah sebagai berikut :

1. Bertanggungjawab terhadap urusan personalia, logistik dan sekretariat.
2. Melaksanakan administrasi pegawai dan bertanggungjawab terhadap perhitungan gaji, pajak dan lain-lain.
3. Menghimpun data-data pembinaan kepegawaian.
4. Menyelenggarakan administrasi meterial gedung, kendaraan, perlengkapan kantor dan yang berhubungan dengan rumah tangga langsung.
5. Menerima tamu-tamu, pengawasan persediaan percetakan dan penyediaan alat-alat kantor, pemeliharaan aktiva tetap.

Selain tugas dan wewenang tersebut kasie V juga membawahi bagian-bagian lainnya, yaitu :

1. Bagian Sekretariat

Tugas dari bagian ini adalah :

- i. Mengetik dan mengatur kembali surat-surat serta menyortir laporan-laporan atas perintah pimpinan cabang, wakil pimpinan cabang. *Credit Officer (CO)* dan *Operation Officer (OO)*.
- ii. Menerima surat-surat masuk dan mengirim surat keluar.
- iii. Membuat serta memelihara kerjaan register surat-surat masuk dan mengirim surat keluar.

- iv. Memberi peranko surat keluar, mengirim surat-surat keluar dan laporan lainnya baik melalui pos atau dengan kurir.
- v. Bertanggungjawab atas surat-surat secara tertib.

2. Bagian Logistik

Tugas dari bagian ini adalah :

- i. Melaksanakan administrasi percetakan kantor.
- ii. Memelihara aktiva tetap beserta kelengkapannya.
- iii. Mengurus kelengkapan logistik.
- iv. Melaksanakan tugas-tugas khusus dari pimpinan cabang.

3. Bagian Personalia

Tugas dari bagian ini adalah :

- i. Membuat daftar gaji dan pembayarannya.
- ii. Menyelesaikan biaya pengobatan dan pembayarannya kepada seluruh karyawan.
- iii. Membuat gaji pensiunan, menentukan potongan gaji, persekot pegawai, pinjaman, nota dan lainnya yang berkaitan dengan tugas lainnya dari bagian ini.
- iv. Membuat pajak bulanan dan tahunan, menyiapkan bukti peribukuan untuk gaji bulanan.

4. Bagian Pengemudi

Tugas dari bagian ini adalah :

- i. Melakukan antar jemput kepada pimpinan cabang dan wakil pemimpin cabang dalam tugas operasional.

- ii. Pemeliharaan kondisi kendaraan yang siap pakai.
- iii. Memelihara kebersihan kendaraan untuk tugas dinas.

5. Bagian Pramubhakti

Tugas dari bagian ini adalah :

- i. Memelihara kebersihan kantor.
- ii. Sebagai kurir atas surat-surat keluar.
- iii. Memelihara kebersihan kantor, tugas-tugas untuk memfoto copy arsip atau lainnya untuk kebutuhan kantor.

f. *Credit Officer (CO)*

Credit Officer (CO) adalah pemimpin pada bidang kredit kantor cabang, yang berada dibawah pemimpin cabang langsung. Tugas dan wewenang dari

Credit Officer (CO) adalah :

1. Mengkoordinir seksi yang ditanganinya.
2. Memimpin seksi kredit dan bertanggungjawab terhadap kelancaran kredit.
3. Memeriksa usul-usul permohonan kredit sebelum diajukan ke pimpinan cabang.
4. Melengkapi surat-surat pinjaman dari seksi kredit.
5. Bertanggungjawab atas ketertiban administrasi kredit.
6. Bertanggungjawab atas ketertiban administrasi tunggakan.
7. Bertanggungjawab atas kelancaran Bank Kredit Desa dan Bank sekunder lainnya.

Selain tugas dan wewenang tersebut, *Credit officer (CO)* juga men bawahi unit-unit kerja yang lainnya, yaitu :

1. Administrasi Kredit

Unit ini selain dibawah *Credit Officer* juga berperan untuk menangani bagian-bagian lainnya, yaitu :

- a. Bagian Realisasi Surat Keputusan Pemberian Pinjaman (SKPP).
- b. Bagian Administrasi Pemberian Kredit.
- c. Bagian Asuransi.
- d. Bagian Berkas Pinjaman.

2. Pemberian dan Pembinaan Kredit

Unit ini memiliki tugas dan wewenang, sebagai berikut :

- i. Mengadministrasikan tunggakan.
- ii. Pengiriman model 152 dan membagi kepada mantri-mantri.
- iii. Menbagi surat-surat tunggakan mantri dan memasukkan hasil tagihan model 152 pada register mantri-mantri.
- iv. Memasukkan hasil setoran pada register yang telah dicatat.
- v. Pembinaan tunggakan kredit.

3. Pengawasan Kredit

Unit ini memiliki tugas dan wewenang, sebagai berikut :

- i. Memeriksa permohonan pinjaman nasabah baru maupun nasabah lama.
- ii. Pemberantasan tunggakan kredit.

f. *Job Training*

Job Training adalah latihan kegiatan operasional yang diberikan kepada pegawai baru dan berada dibawah pemimpin cabang langsung. Dibagian ini juga memiliki tugas yang harus dikerjakan, yaitu :

1. Melaksanakan pendidikan dan latihan untuk menguasai kegiatan operasional di kantor cabang.
2. Mendapat bimbingan atau pelajaran dari petugas tertentu baik yang telah berstatus pegawai maupun semi pegawai yang diselenggarakan oleh kantor atau instansi lainnya.



BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Risiko kredit merupakan salah satu masalah dalam dunia perbankan yang terjadi karena adanya kredit macet yang ada pada perbankan. Dalam upaya untuk menghindari adanya risiko yang akan terjadi, Bank Rakyat Indonesia menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian untuk setiap proses permohonan pemberian kredit. Prinsip ini tercermin dalam tata cara penilaian jaminan yang diberikan, penggunaan dari kredit tersebut, dan pencarian informasi oleh tentang calon debitur tersebut.

Tingkat suku bunga pinjaman yang diberikan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Cabang Brigjend Katamso, Yogyakarta adalah 17 % per tahun dan 22 % per tahun. Data tingkat suku bunga ini merupakan data pada tahun 2003 yang diambil oleh peneliti pada waktu penelitian di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Cabang Brigjend Katamso, Yogyakarta. Jumlah debitur dalam penelitian ini, pada tingkat suku bunga 17 % yang memperoleh pinjaman kredit dan melakukan keterlambatan pembayaran sebanyak 25 debitur dari jumlah debitur dengan tingkat suku bunga 22 % yang memperoleh pinjaman kredit dan melakukan keterlambatan pembayaran sebanyak 25 debitur. Selain mengelompokkan jumlah debitur pada tingkat suku bunga, penulis juga mengelompokkan debitur berdasarkan jenis jaminan yang diberikan debitur kepada bank dalam 3 jenis jaminan yaitu jaminan berupa Tanah, Deposito dan Kendaraan Bermotor, yang masing-masing diambil sampel sebanyak 20 debitur.

Sampel yang diambil oleh penulis adalah nasabah yang memperoleh kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Cabang Brigjend Katamsu, Yogyakarta pada tahun 2003 dan nasabah yang melakukan keterlambatan pelunasan dalam pembayarannya. Nasabah yang melakukan keterlambatan pembayaran kredit dalam penelitian ini secara keseluruhan berjumlah 110 debitur. Keterlambatan dalam pembayaran kewajiban tersebut disebabkan oleh berbagai macam faktor antara lain kurangnya pengawasan dari pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Cabang Brigjend Katamsu, Yogyakarta yang mengakibatkan terjadinya penyimpangan.

Untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua berikut ini akan diuraikan dan dijabarkan oleh penulis bagaimana perhitungan yang dapat memberikan bukti ada atau tidak ada perbedaan risiko kredit antara kredit dengan tingkat suku bunga yang berbeda dan kredit dengan jaminan yang berbeda.

B. Analisis Data Dan Pembahasan

a. Risiko Kredit.

Dalam analisis data dan pembahasan ini akan terlebih dahulu dijelaskan tentang perhitungan risiko kredit yang memungkinkan akan dialami oleh pihak bank. Dalam menghitung risiko kredit ini perlu diketahui besarnya angsuran dari tiap nasabah dengan tingkat suku bunga yang telah disetujui oleh pihak bank dan nasabah itu sendiri. Perlu diketahui pula baru keterlambatan pembayaran yang dilakukan oleh nasabah. Hasil perhitungan risiko kredit ini

adalah menentukan besarnya risiko kredit per hari dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Risiko Kredit per Hari} = \frac{\text{BA} \times \text{SB per Tahun} \times \text{HT}/360}{\text{HT}}$$

Keterangan :

BA : Besar Angsuran

SB : Suku Bunga Kredit

HT : Hari Keterlambatan

Untuk contoh perhitungan risiko kredit ini dapat dilihat pada lampiran 12. Sebelum menentukan risiko kredit tersebut, terlebih dahulu ditentukan besarnya angsuran yang dapat dilihat pada lampiran 11.

b. Risiko Kredit Ditinjau Dari Perbedaan Tingkat Suku Bunga Kredit

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan risiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga kredit ini perlu dibuat tabel perhitungan risiko kredit yang termuat dalam lampiran 1 untuk tingkat suku bunga kredit sebesar 17 % dan lampiran 2 untuk tingkat suku bunga kredit sebesar 22 %. Kemudian menentukan uji hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : \bar{X}_A = \bar{X}_B$$

$$H_A : \bar{X}_A \neq \bar{X}_B$$

Keterangan :

\bar{X}_A = Rata-rata risiko kredit pada tingkat suku bunga kredit sebesar 17 %.

\bar{X}_B = Rata-rata risiko kredit pada tingkat suku bunga kredit sebesar 22 %.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata sampel risiko kredit antara kredit dengan tingkat suku bunga x % dan kredit

dengan tingkat suku bunga y %.

H_A = Terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata sampel risiko kredit antara kredit dengan tingkat suku bunga x % dan kredit dengan tingkat suku bunga y %.

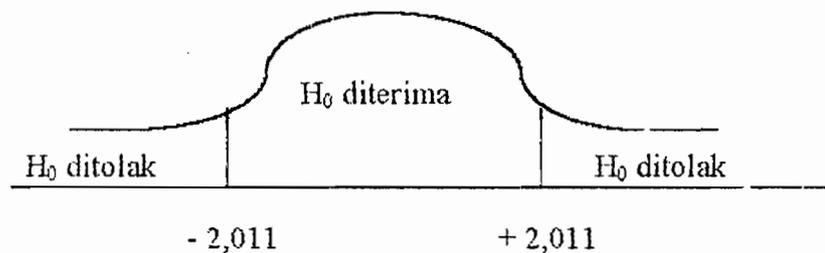
Setelah menentukan uji hipotesis, langkah selanjutnya adalah menentukan daerah kritis dengan taraf nyata sebesar 5 % sebagai berikut :

$$\pm t_{0.5\alpha} \text{ df } n_A + n_B - 2$$

$$\pm t_{0.5\alpha} \text{ df } 25 + 25 - 2$$

$$\pm t_{0.025} \text{ df } 48 = \pm 2,011 \text{ (lihat tabel pada lampiran 13)}$$

Kemudian menentukan daerah penerimaan H_0 dan daerah penolakan H_0 sebagai berikut :



Setelah perhitungan nilai-nilai rata-rata risiko kredit diperoleh maka dapat dilakukan pengujian statistik untuk menentukan nilai t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{\sqrt{\frac{(n_A - 1)S_A^2 + (n_B - 1)S_B^2}{n_A + n_B - 2}} \sqrt{\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}}}$$

$$t = \frac{7,22 - 1,23}{\sqrt{\frac{(25 - 1)46,24 + (25 - 1)0,34}{25 + 25 - 2}} \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}}$$

$$t = \frac{7,22 - 1,23}{\sqrt{\frac{1109,76 + 8,16}{48}} \sqrt{0,08}}$$

$$t = \frac{5,99}{\sqrt{23,29} \sqrt{0,08}}$$

$$t = \frac{5,99}{4,83 \times 0,28}$$

$$t = 4,43$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka diperoleh nilai t sebesar 4,43 sehingga dinyatakan bahwa nilai t berada di luar daerah penerimaan H_0 yang berarti menolak H_0 dan menerima H_A maka terdapat perbedaan risiko kredit antara kredit dengan tingkat suku bunga kredit sebesar 17 % dan kredit dengan tingkat suku bunga kredit sebesar 22 %.

Dan pada perhitungan tersebut diatas ternyata risiko kredit yang ditanggung oleh kreditur adalah sebesar Rp 7.220,- pada tingkat suku bunga kredit sebesar 17 % mempunyai rata-rata risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan tingkat suku bunga kredit sebesar 22 % yang memiliki rata-rata risiko kredit sebesar Rp 1.230,-. Jika risiko kredit tinggi maka akan memungkinkan terjadinya kredit macet, dan jika risiko kredit rendah maka akan terjadi kredit macet dengan nilai yang rendah.

c. Risiko Kredit Ditinjau Dari Perbedaan Jaminan Kredit

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan risiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga kredit ini perlu dibuat tabel perhitungan risiko kredit yang termuat dalam lampiran 4 untuk jaminan kredit berupa tanah, lampiran 5 untuk jaminan kredit berupa deposito dan lampiran 6 untuk jaminan kredit berupa kendaraan bermotor. Kemudian menentukan uji hipotesis sebagai berikut :

$$H_0: \bar{X}_A = \bar{X}_B = \bar{X}_C$$

$$H_A: \bar{X}_A \neq \bar{X}_B \neq \bar{X}_C \text{ atau}$$

$$\bar{X}_A = \bar{X}_B \neq \bar{X}_C \text{ atau}$$

$$\bar{X}_A \neq \bar{X}_B = \bar{X}_C$$

Keterangan :

\bar{X}_A = Rata-rata risiko kredit pada jaminan kredit berupa tanah.

\bar{X}_B = Rata-rata risiko kredit pada jaminan kredit berupa deposito.

\bar{X}_C = Rata-rata risiko kredit pada jaminan kredit berupa kendaraan bermotor.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata sampel risiko kredit antara kredit dengan jaminan kredit A, jaminan kredit B dan jaminan kredit C.

H_A = Terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata sampel risiko kredit antara kredit dengan jaminan kredit A, jaminan kredit B dan jaminan kredit C.

Setelah menentukan uji hipotesis, langkah selanjutnya adalah menentukan daerah kritis dengan taraf nyata sebesar 5 % sebagai berikut :

$$\text{Numerator} = k - 1 \quad (\text{Horizontal})$$

$$\text{Numerator} = 3 - 1$$

$$f = 2$$

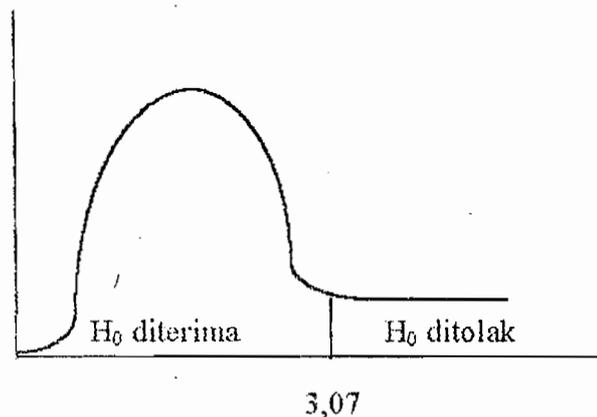
$$\text{Denominator} = n(k - 1) \quad (\text{Vertikal})$$

$$\text{Denominator} = 60(3 - 1)$$

$$= 120$$

$$t_{0,5\alpha}(2; 120) = 3,07 \quad (\text{lihat pada lampiran 14})$$

Kemudian menentukan daerah penerimaan H_1 dan daerah penolakan H_0 sebagai berikut :



Setelah perhitungan nilai-nilai rata-rata risiko kredit diperoleh maka dapat dilakukan pengujian statistik untuk menentukan F_{crit} , dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Langkah-langkah menghitung Varian Antar Sampel.
 - i. Menghitung Nilai Rata-rata Dari Rata-Rata Sampel.

$$\bar{\bar{X}} = \frac{n_A(\bar{X}_A) + n_B(\bar{X}_B) + n_C(\bar{X}_C)}{n_A + n_B + n_C}$$

$$\bar{\bar{X}} = \frac{20(12,48) + 20(8,27) + 20(1,31)}{20 + 20 + 20}$$

$$\bar{X} = \frac{249,6 + 165,4 + 26,2}{60}$$

$$\bar{X} = \frac{441,2}{60}$$

$$\bar{X} = 7,35$$

ii. Menghitung Varian Antar Sampel (VAS).

$$VAS = \frac{n_A (\bar{X}_A - \bar{X})^2 + n_B (\bar{X}_B - \bar{X})^2 + n_C (\bar{X}_C - \bar{X})^2}{k - 1}$$

$$VAS = \frac{20 (12,48 - 7,35)^2 + 20 (8,27 - 7,35)^2 + 20 (1,31 - 7,35)^2}{60 - 1}$$

$$VAS = \frac{20 (5,13)^2 + 20 (0,92)^2 + 20 (-6,04)^2}{59}$$

$$VAS = \frac{20 (26,32) + 20 (0,85) + 20 (36,48)}{59}$$

$$VAS = \frac{526,4 + 17 + 729,6}{59}$$

$$VAS = \frac{1273}{59}$$

$$VAS = 21,58$$

2. Langkah-langkah menghitung Varian Dalam Sampel.

i. Standar Deviasi untuk Jaminan Kredit Berupa Tanah.

$$S_A^2 = \frac{\sum (X_A - \bar{X}_A)^2}{n - 1}$$

$$S_A^2 = \frac{2732,86}{20 - 1}$$

$$S_A^2 = \frac{2732,86}{19}$$

$$S_A^2 = 143,83$$

ii. Standar Deviasi untuk Jaminan Kredit Berupa Deposito

$$S_B^2 = \frac{\sum(X_B - \bar{X}_B)^2}{n - 1}$$

$$S_B^2 = \frac{2583,47}{20 - 1}$$

$$S_B^2 = \frac{2583,47}{19}$$

$$S_B^2 = 135,97$$

iii. Standar Deviasi untuk Jaminan Kredit Berupa Kendaraan Bermotor.

$$S_C^2 = \frac{\sum(X_C - \bar{X}_C)^2}{n - 1}$$

$$S_C^2 = \frac{79,72}{20 - 1}$$

$$S_C^2 = \frac{79,72}{19}$$

$$S_C^2 = 4,20$$

iv. Menghitung Varian Dalam Sampel.

$$VDS = \frac{(n_A - 1)S_A^2 + (n_B - 1)S_B^2 + (n_C - 1)S_C^2}{(n_A + n_B + n_C) - 3}$$

$$VDS = \frac{(20 - 1)143,83 + (20 - 1)135,97 + (20 - 1)4,20}{(20 + 20 + 20) - 3}$$

$$VDS = \frac{(19)143,83 + (19)135,97 + (19)4,20}{60 - 3}$$

$$VDS = \frac{2732,86 + 2583,47 + 79,72}{57}$$

$$VDS = \frac{5396,05}{57}$$

$$VDS = 94,67$$

3. Menghitung F_{ratio}

$$F_{ratio} = \frac{\text{Varian Antar Sampel}}{\text{Varian Dalam Sampel}}$$

$$F_{ratio} = \frac{21,58}{94,67}$$

$$F_{ratio} = 0,22$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh F_{Hitung} sebesar 0,22 dan F_{tabel} sebesar 3,07, sesuai dengan tabel pada lampiran 14, dari seluruh jenis jaminan kredit yang diberikan oleh para debitur atas keterlambatan pelunasan angsuran kredit yang dilakukan. Nilai F_{Hitung} berada di dalam penerimaan H_0 yang berarti menerima H_0 dan menolak H_A , sehingga H_0 berlaku, yaitu tidak ada perbedaan risiko kredit antara jenis jaminan kredit berupa Tanah, Deposito dan Kendaraan Bermotor.

Rata-rata risiko kredit untuk jenis jaminan kredit berupa tanah sebesar Rp 12.480,-, untuk jenis jaminan kredit berupa deposito sebesar Rp 8.270,- dan jenis jaminan kredit berupa kendaraan bermotor sebesar Rp 1.310,-. Karena F_{tabel} sebesar 0,18 lebih kecil dari F_{ratio} sebesar 3,07 maka tidak terdapat perbedaan risiko kredit antara jaminan kredit berupa tanah, jaminan kredit berupa deposito dan jaminan kredit berupa kendaraan bermotor.

BAB VI

P E N U T U P

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Cabang Brigjend Katamso, Yogyakarta maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Terdapat perbedaaan risiko kredit pada tingkat suku bunga kredit, baik kredit dengan tingkat suku bunga 17 % dan kredit dengan tingkat suku bunga 22 %. Apabila suku bunga kredit berbeda maka risiko kredit juga berbeda. Hal ini diperkuat dengan hasil perhitungan analisis perbedaan antar sampel uji beda dua mean. Risiko kredit antara tingkat suku bunga sebesar 17 % dan tingkat suku bunga sebesar 22 % diperoleh t_{Hitung} sebesar 4,43, sedangkan pada taraf nyata 5% diperoleh t_{Tabel} sebesar $\pm 2,011$ maka nilai t_{Hitung} berada di daerah penolakan H_0 .
- b. Tidak terdapat perbedaan risiko kredit antar jenis jaminan kredit, baik kredit dengan jenis jaminan berupa tanah, deposito dan kendaraan bermotor dimana F_{Hitung} sebesar 0,22 yang berada di dalam penerimaan H_0 dan F_{Tabel} sebesar 3,07. Jadi tidak ada perbedaan yang cukup berarti antara risiko kredit dengan jaminan kredit berupa Tanah, Deposito dan Kendaraan Bermotor.

B. Saran.

- a. Untuk memperkecil risiko kredit sebaiknya pihak bank melakukan seleksi yang lebih ketat kepada calon nasabah terutama pada pemberian kredit dengan

tingkat suku bunga tertentu, sebab pada risiko kredit berdasarkan jenis jaminan kredit tidak terdapat perbedaan yang cukup berarti dibandingkan dengan tingkat risiko kredit pada tingkat suku bunga kredit.

- b. Pihak bank sebaiknya agar lebih memperhatikan pada jenis kredit dengan risiko kredit yang besar, karena jenis kredit yang memiliki risiko kredit besar mengandung potensi kredit macet.
- c. Pihak bank perlu melakukan pembinaan yang berkelanjutan kepada nasabah yang dianggap memiliki risiko kredit yang tinggi, yang tidak hanya sebatas melihat perkembangan usaha tapi juga melakukan pengawasan aktif dalam penggunaan kredit sebab tampak jelas dalam pembahasan bahwa terdapat perbedaan risiko kredit pada jenis tingkat suku bunga yang memungkinkan terjadi kredit macet dibandingkan dengan jenis jaminan kredit yang tidak terdapat perbedaan risiko kredit yang cukup berarti.

C. Keterbatasan Penelitian.

Mengingat penelitian yang dilakukan pada bank yang diteliti mempunyai etika tersendiri dalam pemberian kredit yang menyatakan bahwa bank harus menyimpan rahasia intern dari para nasabahnya maupun rahasia bank itu sendiri, maka dalam penelitian berikut hasil penelitian ini identitas debitur tidak dapat ditampilkan dengan jelas dan rinci. Selain itu juga, karena keterbatasan waktu penelitian maka dalam penelitian ini tidak melibatkan para nasabah secara langsung. Data-data tersebut di atas diterima dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Cabang Brigjend Katamso, Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Dajan, Anto. (1984). *Pengantar Metode Statistik Jilid I*. Jakarta : LP3ES.
- Indriantoro, Nur. Bambang Supomo. (1998). *Metodologi Penelitian Bisnis*.
Yogyakarta : BPFE.
- Mann, Prem. S. (1995). *Statistics For Bussiness And Economics*. Annotated
Instructor's Edition. Canada : John Willey & Sons. Inc.
- Rahardja, Prathama. (1990). *Uang Dan Perbankan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Salah, Samsubar. (1986). *Statistika Induktif*. Jakarta : Gramedia.
- Standar Akuntansi Keuangan, Edisi Revisi per 1 April 2002.
- Suyatno, Thomas. (1995). *Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta : Gramedia.
- Try Santoso, Ruddy. (1996). *Kredit Usaha Perbankan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tentang Talun 1998 Perubahan Atas
Undang-Undang Republik Indonesia NO. 7 Tahun 1992 tentang
Perbankan.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel Risiko Kredit Berdasarkan Tingkat Suku Bunga Kredit
Sebesar 17 % per Tahun pada Bulan Januari Sampai Dengan Agustus Tahun 2003.

(dalam ribuan rupiah)

| Debitur (a) | Suku Bunga (% / Th) | Besar Kredit | Besar Angsuran (per Bln) | Jangka Waktu (Th) | Hari Terlambat (per Hari) | Risiko Kredit |
|----------------|---------------------------|-----------------|--------------------------------|-------------------------|---------------------------------|-----------------------|
| A | B | C | D | E | F | G |
| 1 | 17 | 1 250.000 | 52.222,22 | 3 | 39 | 24,66 |
| 2 | 17 | 750.000 | 31.333,33 | 3 | 30 | 14,80 |
| 3 | 17 | 100.000 | 5.566,67 | 2 | 28 | 2,63 |
| 4 | 17 | 100.000 | 5.566,67 | 2 | 15 | 2,63 |
| 5 | 17 | 75.000 | 3.133,33 | 3 | 10 | 1,50 |
| 6 | 17 | 55.000 | 2.297,78 | 3 | 8 | 1,09 |
| 7 | 17 | 2.100.000 | 13.916,67 | 2 | 10 | 6,57 |
| 8 | 17 | 180.000 | 10.020,00 | 2 | 13 | 4,73 |
| 9 | 17 | 500.000 | 20.888,89 | 3 | 12 | 9,87 |
| 10 | 17 | 100.000 | 9.733,33 | 1 | 15 | 4,60 |
| 11 | 17 | 50.000 | 5.310,00 | 1 | 22 | 2,76 |
| 12 | 17 | 400.000 | 38.933,33 | 1 | 27 | 18,39 |
| 13 | 17 | 370.000 | 15.457,78 | 3 | 14 | 7,30 |
| 14 | 17 | 650.000 | 36.138,33 | 2 | 32 | 17,09 |
| 15 | 17 | 65.000 | 3.618,33 | 2 | 28 | 1,71 |
| 16 | 17 | 90.000 | 37.600,00 | 3 | 32 | 17,76 |
| 17 | 17 | 300.000 | 29.200,00 | 1 | 11 | 13,79 |
| 18 | 17 | 75.000 | 4.175,00 | 2 | 10 | 1,97 |
| 19 | 17 | 100.000 | 9.733,33 | 1 | 12 | 4,60 |
| 20 | 17 | 100.000 | 4.177,78 | 3 | 15 | 1,97 |
| 21 | 17 | 75.000 | 3.133,33 | 3 | 9 | 1,48 |
| 22 | 17 | 60.000 | 3.235,00 | 2 | 19 | 1,53 |
| 23 | 17 | 125.000 | 5.222,22 | 3 | 35 | 2,47 |
| 24 | 17 | 350.000 | 14.622,22 | 3 | 5 | 6,91 |
| 25 | 17 | 55.000 | 2.297,78 | 3 | 6 | 1,09 |
| | | | | | | $\Sigma X_A = 180,47$ |
| | | | | | | $X_A = 7,22$ |

Lampiran 2

Tabel Risiko Kredit Berdasarkan Tingkat Suku Bunga Kredit
Sebesar 22 % per Tahun pada Bulan Januari Sampai Dengan Agustus Tahun 2003.

(dalam ribuan rupiah)

| Debitur (n) | Suku Bunga (% / Th) | Besar Kredit | Besar Angsuran (per Bln) | Jangka Waktu (Th) | Hari Terlambat (per Hari) | Risiko Kredit |
|----------------|---------------------------|-----------------|--------------------------------|-------------------------|---------------------------------|----------------------|
| A | B | C | D | E | F | G |
| 1 | 22 | 50.000 | 2.983,33 | 2 | 36 | 1,82 |
| 2 | 22 | 35.000 | 2.088,83 | 2 | 12 | 1,28 |
| 3 | 22 | 50.000 | 2.983,33 | 1 | 24 | 1,82 |
| 4 | 22 | 50.000 | 2.288,89 | 3 | 20 | 1,40 |
| 5 | 22 | 25.000 | 1.114,44 | 3 | 18 | 0,68 |
| 6 | 22 | 12.000 | 549,30 | 3 | 70 | 0,34 |
| 7 | 22 | 40.000 | 4.053,33 | 1 | 18 | 2,48 |
| 8 | 22 | 10.000 | 1.013,33 | 1 | 10 | 0,62 |
| 9 | 22 | 40.000 | 2.386,67 | 2 | 14 | 1,46 |
| 10 | 22 | 25.000 | 2.533,33 | 1 | 12 | 1,55 |
| 11 | 22 | 12.500 | 745,80 | 2 | 13 | 0,46 |
| 12 | 22 | 12.500 | 572,22 | 3 | 15 | 0,35 |
| 13 | 22 | 10.000 | 596,70 | 2 | 20 | 0,36 |
| 14 | 22 | 40.000 | 2.386,67 | 2 | 25 | 1,46 |
| 15 | 22 | 45.000 | 2.685,00 | 2 | 22 | 1,64 |
| 16 | 22 | 35.000 | 2.083,33 | 2 | 37 | 1,27 |
| 17 | 22 | 42.500 | 2.535,58 | 2 | 4 | 1,55 |
| 18 | 22 | 45.000 | 2.685,00 | 2 | 45 | 1,64 |
| 19 | 22 | 20.000 | 915,60 | 3 | 15 | 0,56 |
| 20 | 22 | 30.000 | 1.373,33 | 3 | 8 | 0,84 |
| 21 | 22 | 30.000 | 3.040,00 | 1 | 2 | 1,86 |
| 22 | 22 | 50.000 | 2.983,33 | 2 | 10 | 1,82 |
| 23 | 22 | 35.000 | 2.088,83 | 2 | 3 | 1,28 |
| 24 | 22 | 25.000 | 2.533,33 | 1 | 5 | 1,55 |
| 25 | 22 | 30.500 | 1.396,62 | 3 | 40 | 0,85 |
| | | | | | | $\Sigma X_B = 30,74$ |
| | | | | | | $X_B = 1,23$ |

Lampiran 3

**Tabel Nilai Minimal Dan Maksimal pada Perbedaan Risiko Kredit
Berdasarkan Tingkat Suku Bunga Kredit pada Bulan Januari Sampai Dengan
Agustus Tahun 2003.**

| Suku Bunga | n | Std. Dev | Min | Max |
|-------------------|----------|-----------------|------------|------------|
| 17 % | 25 | 6,80 | 4,41 | 10,03 |
| 22 % | 25 | 0,58 | 0,99 | 1,47 |

Lampiran 4

Tabel Risiko Kredit Berdasarkan Jaminan Kredit Berupa Tanah
pada Bulan Januari Sampai Dengan Agustus Tahun 2003.

(dalam ribuan rupiah)

| Debitur (n) | Suku Bunga (% / Th) | Besar Kredit | Besar Angsuran (per Bln) | Jangka Waktu (Th) | Hari Terlambat (per Hari) | Risiko Kredit |
|----------------|---------------------------|-----------------|--------------------------------|-------------------------|---------------------------------|-----------------------|
| A | B | C | D | E | F | G |
| 1 | 22 | 48.500 | 2.220,02 | 3 | 12 | 1,36 |
| 2 | 22 | 50.000 | 2.288,89 | 3 | 25 | 1,40 |
| 3 | 22 | 35.000 | 1.602,22 | 3 | 25 | 0,98 |
| 4 | 22 | 47.500 | 2.174,44 | 3 | 14 | 1,33 |
| 5 | 17 | 120.000 | 5.103,33 | 3 | 48 | 2,41 |
| 6 | 17 | 250.000 | 24.333,33 | 1 | 78 | 11,49 |
| 7 | 17 | 450.000 | 25.050,00 | 2 | 95 | 11,83 |
| 8 | 17 | 500.000 | 20.888,89 | 3 | 23 | 9,86 |
| 9 | 17 | 125.000 | 12.166,67 | 1 | 26 | 5,75 |
| 10 | 17 | 250.000 | 13.916,67 | 2 | 28 | 6,57 |
| 11 | 17 | 675.000 | 37.575,00 | 2 | 45 | 17,74 |
| 12 | 17 | 1.500.000 | 62.666,67 | 3 | 56 | 29,59 |
| 13 | 17 | 850.000 | 35.511,11 | 3 | 59 | 16,77 |
| 14 | 17 | 900.000 | 87.600,00 | 1 | 62 | 41,37 |
| 15 | 17 | 250.000 | 24.333,33 | 1 | 35 | 11,49 |
| 16 | 17 | 750.000 | 73.000,00 | 1 | 5 | 34,47 |
| 17 | 17 | 75.000 | 4.175,00 | 2 | 6 | 1,97 |
| 18 | 17 | 55.000 | 3.061,17 | 2 | 9 | 1,45 |
| 19 | 17 | 875.000 | 48.708,33 | 2 | 8 | 23,00 |
| 20 | 17 | 950.000 | 39.688,89 | 3 | 12 | 18,74 |
| | | | | | | $\Sigma X_a = 249,57$ |
| | | | | | | $X_a = 12,48$ |

Lampiran 5

Tabel Risiko Kredit Berdasarkan Jaminan Kredit Berupa Deposito pada Bulan Januari Sampai Dengan Agustus Tahun 2003.

(dalam ribuan rupiah)

| Debitur (n) | Suku Bunga (% / Th) | Besar Kredit | Besar Angsuran (per Bln) | Jangka Waktu (Th) | Hari Terlambat (per Hari) | Risiko Kredit |
|----------------|---------------------------|-----------------|--------------------------------|-------------------------|---------------------------------|-----------------------|
| A | B | C | D | E | F | G |
| 1 | 22 | 25.000 | 1.491,17 | 2 | 60 | 0,91 |
| 2 | 22 | 35.000 | 1.602,22 | 3 | 25 | 0,98 |
| 3 | 22 | 5.000 | 1.487,78 | 3 | 5 | 0,91 |
| 4 | 22 | 4.000 | 5.066,67 | 1 | 4 | 3,10 |
| 5 | 22 | 45.000 | 2.060,00 | 3 | 45 | 1,26 |
| 6 | 22 | 12.000 | 716,00 | 2 | 56 | 0,44 |
| 7 | 22 | 20.000 | 2.026,67 | 1 | 12 | 1,24 |
| 8 | 22 | 35.000 | 3.546,67 | 1 | 10 | 2,17 |
| 9 | 17 | 200.000 | 11.133,33 | 2 | 11 | 5,26 |
| 10 | 17 | 65.000 | 2.175,56 | 3 | 56 | 1,28 |
| 11 | 17 | 75.000 | 4.175,00 | 2 | 9 | 1,97 |
| 12 | 17 | 850.000 | 82.733,33 | 1 | 5 | 39,07 |
| 13 | 17 | 1.225.000 | 68.161,17 | 2 | 35 | 32,19 |
| 14 | 17 | 1.500.000 | 62.566,67 | 3 | 20 | 29,59 |
| 15 | 17 | 90.000 | 5.010,00 | 2 | 57 | 16,53 |
| 16 | 17 | 65.000 | 6.326,67 | 1 | 78 | 2,99 |
| 17 | 17 | 85.000 | 8.273,33 | 1 | 17 | 3,91 |
| 18 | 17 | 125.000 | 12.166,67 | 1 | 54 | 5,75 |
| 19 | 17 | 25.000 | 13.916,67 | 2 | 21 | 6,57 |
| 20 | 17 | 350.000 | 19.483,33 | 2 | 20 | 9,20 |
| | | | | | | $\Sigma X_B = 165,32$ |
| | | | | | | $X_B = 8,27$ |

Lampiran 6

Tabel Risiko Kredit Berdasarkan Jaminan Kredit Berupa Kendaraan Bermotor pada Bulan Januari Sampai Dengan Agustus Tahun 2003.

(dalam ribuan rupiah)

| Debitur (n) | Suku Bunga (% / Th) | Besar Kredit | Besar Angsuran (per Bln) | Jangka Waktu (Th) | Hari Terlanjbat (per Hari) | Risiko Kredit |
|----------------|---------------------------|-----------------|--------------------------------|-------------------------|----------------------------------|----------------------|
| A | B | C | D | E | F | G |
| 1 | 22 | 8.750 | 400,60 | 3 | 25 | 0,24 |
| 2 | 22 | 8.000 | 477,33 | 2 | 30 | 0,29 |
| 3 | 22 | 11.500 | 686,22 | 2 | 12 | 0,42 |
| 4 | 22 | 9.000 | 537,00 | 2 | 22 | 0,33 |
| 5 | 22 | 6.500 | 658,87 | 1 | 15 | 0,40 |
| 6 | 22 | 50.000 | 5.066,67 | 1 | 33 | 3,10 |
| 7 | 22 | 45.000 | 2.685,00 | 2 | 65 | 1,64 |
| 8 | 22 | 15.000 | 686,67 | 3 | 17 | 0,42 |
| 9 | 22 | 7.500 | 343,33 | 3 | 16 | 0,21 |
| 10 | 22 | 5.000 | 298,83 | 2 | 18 | 0,18 |
| 11 | 22 | 4.500 | 268,50 | 2 | 19 | 0,16 |
| 12 | 22 | 3.500 | 345,47 | 1 | 21 | 0,22 |
| 13 | 22 | 30.000 | 3.040,00 | 1 | 5 | 1,86 |
| 14 | 22 | 10.000 | 457,78 | 3 | 6 | 0,28 |
| 15 | 22 | 12.500 | 1.266,67 | 1 | 8 | 0,77 |
| 16 | 17 | 54.000 | 2.256,00 | 3 | 5 | 1,07 |
| 17 | 17 | 50.000 | 2.088,89 | 3 | 10 | 0,99 |
| 18 | 17 | 350.000 | 19.183,33 | 2 | 1 | 9,20 |
| 19 | 17 | 100.000 | 4.177,78 | 3 | 9 | 1,97 |
| 20 | 17 | 125.000 | 5.222,22 | 3 | 15 | 2,47 |
| | | | | | | $\Sigma X_c = 26,22$ |
| | | | | | | $X_c = 1,31$ |

Lampiran 7

Tabel Nilai Minimal Dan Maksimal pada Perbedaan Risiko Kredit Berdasarkan Jaminan Kredit pada Bulan Januari Sampai Dengan Agustus Tahun 2003.

| Jenis Jaminan | n | Std. Dev | Min | Max |
|----------------------|----------|-----------------|------------|------------|
| Tanah | 20 | 3,46 | 10,87 | 14,09 |
| Deposito | 20 | 11,66 | 2,89 | 13,65 |
| Kendaraan Bermotor | 20 | 2,05 | 0,36 | 2,26 |

Lampiran 8

**Tabel Nilai Untuk Menentukan Nilai Standar Deviasi
Pada Jaminan Kredit berupa Tanah**

(dalam ribuan rupiah)

| X_A | \bar{X}_A | $X_A - \bar{X}_A$ | $(X_A - \bar{X}_A)^2$ |
|-------|-------------|-------------------|---|
| 1,36 | 12,48 | -11,12 | 123,65 |
| 1,4 | 12,48 | -11,08 | 122,77 |
| 0,98 | 12,48 | -11,50 | 132,25 |
| 1,33 | 12,48 | -11,15 | 124,32 |
| 2,41 | 12,48 | -10,07 | 101,40 |
| 11,49 | 12,48 | -0,99 | 0,98 |
| 11,83 | 12,48 | -0,65 | 0,42 |
| 9,86 | 12,48 | -2,62 | 6,86 |
| 5,75 | 12,48 | -6,73 | 45,29 |
| 6,57 | 12,48 | -5,91 | 34,93 |
| 17,74 | 12,48 | 5,26 | 27,67 |
| 29,59 | 12,48 | 17,11 | 292,75 |
| 16,77 | 12,48 | 4,29 | 18,40 |
| 41,37 | 12,48 | 28,89 | 834,63 |
| 11,49 | 12,48 | -0,99 | 0,98 |
| 34,47 | 12,48 | 21,99 | 483,56 |
| 1,07 | 12,48 | -10,51 | 110,46 |
| 1,45 | 12,48 | -11,03 | 121,66 |
| 23 | 12,48 | 10,52 | 110,67 |
| 18,74 | 12,48 | 6,26 | 39,19 |
| | | | $\Sigma(X_A - \bar{X}_A)^2$ =2732,86 |

Lampiran 9

Tabel Nilai Untuk Menentukan Nilai Standar Deviasi
Pada Jaminan Kredit berupa Deposito

(dalam ribuan rupiah)

| X_B | \bar{X}_B | $X_B - \bar{X}_B$ | $(X_B - \bar{X}_B)^2$ |
|-------|-------------|-------------------|--|
| 0,91 | 8,27 | -7,36 | 54,17 |
| 0,98 | 8,27 | -7,29 | 53,14 |
| 0,91 | 8,27 | -7,36 | 54,17 |
| 3,1 | 8,27 | -5,17 | 26,73 |
| 1,26 | 8,27 | -7,01 | 49,14 |
| 0,44 | 8,27 | -7,83 | 61,31 |
| 1,24 | 8,27 | -7,03 | 49,42 |
| 2,17 | 8,27 | -6,10 | 37,21 |
| 5,26 | 8,27 | -3,01 | 9,06 |
| 1,28 | 8,27 | -6,99 | 48,86 |
| 1,97 | 8,27 | -6,30 | 39,69 |
| 39,07 | 8,27 | 30,80 | 948,64 |
| 32,19 | 8,27 | 23,92 | 572,17 |
| 29,59 | 8,27 | 21,32 | 454,54 |
| 16,53 | 8,27 | 8,26 | 68,23 |
| 2,99 | 8,27 | -5,28 | 27,88 |
| 3,91 | 8,27 | -4,36 | 19,01 |
| 5,75 | 8,27 | -2,52 | 6,35 |
| 6,57 | 8,27 | -1,70 | 2,89 |
| 9,2 | 8,27 | 0,93 | 0,86 |
| | | | $\Sigma(X_B - \bar{X}_B)^2$ = 2583,47 |

Lampiran 10

Tabel Nilai Untuk Menentukan Nilai Standar Deviasi
Pada Jaminan Kredit berupa Kendaraan Bermotor

(dalam ribuan rupiah)

| X_c | \bar{X}_c | $X_c - \bar{X}_c$ | $(X_c - \bar{X}_c)^2$ |
|-------|-------------|-------------------|--|
| 0,24 | 1,31 | -1,07 | 1,14 |
| 0,29 | 1,31 | -1,02 | 1,04 |
| 0,42 | 1,31 | -0,89 | 0,79 |
| 0,33 | 1,31 | -0,98 | 0,96 |
| 0,4 | 1,31 | -0,91 | 0,83 |
| 3,1 | 1,31 | 1,79 | 3,20 |
| 1,64 | 1,31 | 0,33 | 0,11 |
| 0,42 | 1,31 | -0,89 | 0,79 |
| 0,21 | 1,31 | -1,10 | 1,21 |
| 0,18 | 1,31 | -1,13 | 1,28 |
| 0,16 | 1,31 | -1,15 | 1,32 |
| 0,22 | 1,31 | -1,09 | 1,19 |
| 1,86 | 1,31 | 0,55 | 0,30 |
| 0,28 | 1,31 | -1,03 | 1,06 |
| 0,77 | 1,31 | -0,54 | 0,29 |
| 1,07 | 1,31 | -0,24 | 0,06 |
| 0,99 | 1,31 | -0,32 | 0,10 |
| 9,2 | 1,31 | 7,89 | 62,25 |
| 1,97 | 1,31 | 0,66 | 0,44 |
| 2,47 | 1,31 | 1,16 | 1,35 |
| | | | $\Sigma(X_c - \bar{X}_c)^2$ = 79,72 |

Lampiran 11

Cara Menghitung Besar Angsuran

Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Besar Angsuran} = \frac{\text{BK} + (\text{SB per Bulan} + \text{BK} + \text{JW})}{\text{JW}}$$

Keterangan :

BK : Besar Kredit

SB : Suku Bunga

JW : Jangka Waktu Kredit

Contoh :

BK : Rp. 50.000.000,-

SB per Bulan : $\frac{22\%}{12} = 1,8\%$

JW : 2 Tahun = 24 Bulan

$$\begin{aligned}\text{Besar Angsuran} &= \frac{\text{Rp. 50.000.000,-} + (1,8\% + \text{Rp. 50.000.000,-} + 24)}{24} \\ &= \frac{\text{Rp. 71.599.999,-}}{24} \\ &= \text{Rp. 2.983.333,-}\end{aligned}$$

Lampiran 12

Cara Menghitung Risiko Kredit

Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Risiko Kredit per Hari} = \frac{\text{BA} \times \text{SB per Tahun} \times \text{HT}}{360}$$

Keterangan :

BA : Besar Angsuran

SB : Suku Bunga

HT : Hari Keterlambatan

Contoh :

$$\text{Risiko Kredit per Hari} = \frac{\text{Rp. } 2.983.333,33 \times 22 \% \times 36}{360}$$

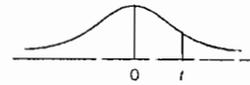
$$= \frac{\text{Rp. } 656.333,33}{36}$$

$$= \text{Rp. } 18.231,48$$



THE *t* DISTRIBUTION TABLE

The entries in the table give the critical values of *t* for the specified number of degrees of freedom and areas in the right tail.



| <i>df</i> | Area in the Right Tail under the <i>t</i> Distribution Curve | | | | | |
|-----------|--|-------|--------|--------|--------|---------|
| | .10 | .05 | .025 | .01 | .005 | .001 |
| 1 | 3.078 | 6.314 | 12.706 | 31.821 | 63.657 | 318.309 |
| 2 | 1.886 | 2.920 | 4.303 | 6.965 | 9.925 | 22.327 |
| 3 | 1.638 | 2.353 | 3.182 | 4.541 | 5.841 | 10.215 |
| 4 | 1.533 | 2.132 | 2.776 | 3.747 | 4.604 | 7.173 |
| 5 | 1.476 | 2.015 | 2.571 | 3.365 | 4.032 | 5.393 |
| 6 | 1.440 | 1.943 | 2.447 | 3.143 | 3.707 | 5.208 |
| 7 | 1.415 | 1.895 | 2.365 | 2.998 | 3.499 | 4.785 |
| 8 | 1.397 | 1.860 | 2.306 | 2.896 | 3.355 | 4.501 |
| 9 | 1.383 | 1.833 | 2.262 | 2.821 | 3.250 | 4.297 |
| 10 | 1.372 | 1.812 | 2.228 | 2.764 | 3.169 | 4.144 |
| 11 | 1.363 | 1.796 | 2.201 | 2.718 | 3.106 | 4.025 |
| 12 | 1.356 | 1.782 | 2.179 | 2.681 | 3.055 | 3.930 |
| 13 | 1.350 | 1.771 | 2.160 | 2.650 | 3.012 | 3.852 |
| 14 | 1.345 | 1.761 | 2.145 | 2.624 | 2.977 | 3.787 |
| 15 | 1.341 | 1.753 | 2.131 | 2.602 | 2.947 | 3.733 |
| 16 | 1.337 | 1.746 | 2.120 | 2.583 | 2.921 | 3.686 |
| 17 | 1.333 | 1.740 | 2.110 | 2.567 | 2.893 | 3.646 |
| 18 | 1.330 | 1.734 | 2.101 | 2.552 | 2.878 | 3.610 |
| 19 | 1.328 | 1.729 | 2.093 | 2.539 | 2.861 | 3.579 |
| 20 | 1.325 | 1.725 | 2.086 | 2.528 | 2.845 | 3.552 |
| 21 | 1.323 | 1.721 | 2.080 | 2.518 | 2.831 | 3.527 |
| 22 | 1.321 | 1.717 | 2.074 | 2.508 | 2.819 | 3.505 |
| 23 | 1.319 | 1.714 | 2.069 | 2.500 | 2.807 | 3.485 |
| 24 | 1.318 | 1.711 | 2.064 | 2.492 | 2.797 | 3.467 |
| 25 | 1.316 | 1.708 | 2.060 | 2.485 | 2.787 | 3.450 |
| 26 | 1.315 | 1.705 | 2.056 | 2.479 | 2.779 | 3.435 |
| 27 | 1.314 | 1.703 | 2.052 | 2.473 | 2.771 | 3.421 |
| 28 | 1.313 | 1.701 | 2.048 | 2.467 | 2.763 | 3.408 |
| 29 | 1.311 | 1.699 | 2.045 | 2.462 | 2.756 | 3.396 |
| 30 | 1.310 | 1.697 | 2.042 | 2.457 | 2.750 | 3.385 |
| 31 | 1.309 | 1.696 | 2.040 | 2.453 | 2.744 | 3.375 |
| 32 | 1.309 | 1.694 | 2.037 | 2.449 | 2.738 | 3.365 |
| 33 | 1.308 | 1.692 | 2.035 | 2.445 | 2.733 | 3.356 |
| 34 | 1.307 | 1.691 | 2.032 | 2.441 | 2.728 | 3.348 |
| 35 | 1.306 | 1.690 | 2.030 | 2.438 | 2.724 | 3.340 |
| 36 | 1.306 | 1.688 | 2.028 | 2.434 | 2.719 | 3.333 |
| 37 | 1.305 | 1.687 | 2.026 | 2.431 | 2.715 | 3.326 |

| df | Area in the Right Tail under the <i>t</i> Distribution Curve | | | | | |
|----|--|-------|-------|-------|-------|-------|
| | .10 | .05 | .025 | .01 | .005 | .001 |
| 38 | 1.304 | 1.686 | 2.024 | 2.429 | 2.712 | 3.319 |
| 39 | 1.304 | 1.685 | 2.023 | 2.426 | 2.708 | 3.313 |
| 40 | 1.303 | 1.684 | 2.021 | 2.423 | 2.704 | 3.307 |
| 41 | 1.303 | 1.683 | 2.020 | 2.421 | 2.701 | 3.301 |
| 42 | 1.302 | 1.682 | 2.018 | 2.418 | 2.698 | 3.296 |
| 43 | 1.302 | 1.681 | 2.017 | 2.416 | 2.695 | 3.291 |
| 44 | 1.301 | 1.680 | 2.015 | 2.414 | 2.692 | 3.286 |
| 45 | 1.301 | 1.679 | 2.014 | 2.412 | 2.690 | 3.281 |
| 46 | 1.300 | 1.679 | 2.013 | 2.410 | 2.687 | 3.277 |
| 47 | 1.300 | 1.678 | 2.012 | 2.408 | 2.685 | 3.273 |
| 48 | 1.299 | 1.677 | 2.011 | 2.407 | 2.682 | 3.269 |
| 49 | 1.299 | 1.677 | 2.010 | 2.405 | 2.680 | 3.265 |
| 50 | 1.299 | 1.676 | 2.009 | 2.403 | 2.678 | 3.261 |
| 51 | 1.298 | 1.675 | 2.008 | 2.402 | 2.676 | 3.258 |
| 52 | 1.298 | 1.675 | 2.007 | 2.400 | 2.674 | 3.255 |
| 53 | 1.298 | 1.674 | 2.006 | 2.399 | 2.672 | 3.251 |
| 54 | 1.297 | 1.674 | 2.005 | 2.397 | 2.670 | 3.248 |
| 55 | 1.297 | 1.673 | 2.004 | 2.396 | 2.668 | 3.245 |
| 56 | 1.297 | 1.673 | 2.003 | 2.395 | 2.667 | 3.242 |
| 57 | 1.297 | 1.672 | 2.002 | 2.394 | 2.665 | 3.239 |
| 58 | 1.296 | 1.672 | 2.002 | 2.392 | 2.663 | 3.237 |
| 59 | 1.296 | 1.671 | 2.001 | 2.391 | 2.662 | 3.234 |
| 60 | 1.296 | 1.671 | 2.000 | 2.390 | 2.660 | 3.232 |
| 61 | 1.296 | 1.670 | 2.000 | 2.389 | 2.659 | 3.229 |
| 62 | 1.295 | 1.670 | 1.999 | 2.388 | 2.657 | 3.227 |
| 63 | 1.295 | 1.669 | 1.998 | 2.387 | 2.656 | 3.225 |
| 64 | 1.295 | 1.669 | 1.998 | 2.386 | 2.655 | 3.223 |
| 65 | 1.295 | 1.669 | 1.997 | 2.385 | 2.654 | 3.220 |
| 66 | 1.295 | 1.668 | 1.997 | 2.384 | 2.652 | 3.218 |
| 67 | 1.294 | 1.668 | 1.996 | 2.383 | 2.651 | 3.216 |
| 68 | 1.294 | 1.668 | 1.995 | 2.382 | 2.650 | 3.214 |
| 69 | 1.294 | 1.667 | 1.995 | 2.382 | 2.649 | 3.213 |
| 70 | 1.294 | 1.667 | 1.994 | 2.381 | 2.648 | 3.211 |
| 71 | 1.294 | 1.667 | 1.994 | 2.380 | 2.647 | 3.209 |
| 72 | 1.293 | 1.666 | 1.993 | 2.379 | 2.646 | 3.207 |
| 73 | 1.293 | 1.666 | 1.993 | 2.379 | 2.645 | 3.206 |
| 74 | 1.293 | 1.666 | 1.993 | 2.378 | 2.644 | 3.204 |
| 75 | 1.293 | 1.665 | 1.992 | 2.377 | 2.643 | 3.202 |
| ∞ | 1.282 | 1.645 | 1.960 | 2.326 | 2.576 | 3.090 |

Tabel Nilai $F_{0.05}$

TABLE IVa : Values of $F_{.05}$ †

E = Tabel F Untuk $\alpha = 5\%$ ($F_{0.05}$)

Degrees of freedom for numerator

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 12 | 15 | 20 | 24 | 30 | 40 | 60 | 120 | ∞ |
|----------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----------|
| 1 | 161 | 200 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 244 | 246 | 248 | 249 | 250 | 251 | 252 | 253 | 254 |
| 2 | 18.5 | 19.0 | 19.2 | 19.2 | 19.3 | 19.3 | 19.4 | 19.4 | 19.4 | 19.4 | 19.4 | 19.4 | 19.4 | 19.4 | 19.5 | 19.5 | 19.5 | 19.5 | 19.5 |
| 3 | 10.1 | 9.55 | 9.28 | 9.12 | 9.01 | 8.94 | 8.89 | 8.85 | 8.81 | 8.79 | 8.74 | 8.70 | 8.66 | 8.64 | 8.62 | 8.59 | 8.57 | 8.55 | 8.53 |
| 4 | 7.71 | 6.94 | 6.59 | 6.39 | 6.26 | 6.16 | 6.09 | 6.04 | 6.00 | 5.96 | 5.91 | 5.86 | 5.80 | 5.77 | 5.75 | 5.72 | 5.69 | 5.66 | 5.635 |
| 5 | 6.61 | 5.79 | 5.41 | 5.19 | 5.05 | 4.95 | 4.88 | 4.82 | 4.77 | 4.74 | 4.68 | 4.62 | 4.56 | 4.53 | 4.50 | 4.46 | 4.43 | 4.40 | 4.37 |
| 6 | 5.99 | 5.14 | 4.76 | 4.53 | 4.39 | 4.28 | 4.21 | 4.15 | 4.10 | 4.06 | 4.00 | 3.94 | 3.87 | 3.84 | 3.81 | 3.77 | 3.74 | 3.70 | 3.67 |
| 7 | 5.59 | 4.74 | 4.35 | 4.12 | 3.97 | 3.87 | 3.79 | 3.73 | 3.68 | 3.64 | 3.57 | 3.51 | 3.44 | 3.41 | 3.38 | 3.34 | 3.30 | 3.27 | 3.23 |
| 8 | 5.32 | 4.46 | 4.07 | 3.84 | 3.69 | 3.58 | 3.50 | 3.44 | 3.39 | 3.35 | 3.28 | 3.22 | 3.15 | 3.12 | 3.08 | 3.04 | 3.01 | 2.97 | 2.93 |
| 9 | 5.12 | 4.26 | 3.86 | 3.63 | 3.48 | 3.37 | 3.29 | 3.23 | 3.18 | 3.14 | 3.07 | 3.01 | 2.94 | 2.90 | 2.86 | 2.83 | 2.79 | 2.75 | 2.71 |
| 10 | 4.96 | 4.10 | 3.71 | 3.48 | 3.33 | 3.22 | 3.14 | 3.07 | 3.02 | 2.98 | 2.91 | 2.85 | 2.77 | 2.74 | 2.70 | 2.66 | 2.62 | 2.58 | 2.54 |
| 11 | 4.84 | 3.98 | 3.59 | 3.36 | 3.20 | 3.09 | 3.01 | 2.95 | 2.90 | 2.85 | 2.79 | 2.72 | 2.65 | 2.61 | 2.57 | 2.53 | 2.49 | 2.45 | 2.40 |
| 12 | 4.75 | 3.89 | 3.49 | 3.26 | 3.11 | 3.00 | 2.91 | 2.85 | 2.80 | 2.75 | 2.69 | 2.62 | 2.54 | 2.51 | 2.47 | 2.43 | 2.38 | 2.34 | 2.30 |
| 13 | 4.67 | 3.81 | 3.41 | 3.18 | 3.03 | 2.92 | 2.83 | 2.77 | 2.71 | 2.67 | 2.60 | 2.53 | 2.46 | 2.42 | 2.38 | 2.34 | 2.30 | 2.25 | 2.21 |
| 14 | 4.60 | 3.74 | 3.34 | 3.11 | 2.96 | 2.85 | 2.76 | 2.70 | 2.65 | 2.60 | 2.53 | 2.46 | 2.39 | 2.35 | 2.31 | 2.27 | 2.22 | 2.18 | 2.13 |
| 15 | 4.54 | 3.68 | 3.29 | 3.06 | 2.90 | 2.79 | 2.71 | 2.64 | 2.59 | 2.54 | 2.48 | 2.40 | 2.33 | 2.29 | 2.25 | 2.20 | 2.16 | 2.11 | 2.07 |
| 16 | 4.49 | 3.63 | 3.24 | 3.01 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.59 | 2.54 | 2.49 | 2.42 | 2.35 | 2.28 | 2.24 | 2.19 | 2.15 | 2.11 | 2.06 | 2.01 |
| 17 | 4.45 | 3.59 | 3.20 | 2.96 | 2.81 | 2.70 | 2.61 | 2.55 | 2.49 | 2.45 | 2.38 | 2.31 | 2.23 | 2.19 | 2.15 | 2.10 | 2.06 | 2.01 | 1.96 |
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 | 2.34 | 2.27 | 2.19 | 2.15 | 2.11 | 2.06 | 2.02 | 1.97 | 1.92 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 | 2.31 | 2.23 | 2.16 | 2.11 | 2.07 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.88 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 | 2.28 | 2.20 | 2.12 | 2.08 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.90 | 1.84 |
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 | 2.25 | 2.18 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.87 | 1.81 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 | 2.23 | 2.15 | 2.07 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.89 | 1.84 | 1.78 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 | 2.20 | 2.13 | 2.05 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.86 | 1.81 | 1.76 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.25 | 2.18 | 2.11 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.89 | 1.84 | 1.79 | 1.73 |
| 25 | 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 | 2.16 | 2.09 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.87 | 1.82 | 1.77 | 1.71 |
| 30 | 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 | 2.53 | 2.42 | 2.33 | 2.27 | 2.21 | 2.16 | 2.09 | 2.01 | 1.93 | 1.89 | 1.84 | 1.79 | 1.74 | 1.68 | 1.62 |
| 40 | 4.08 | 3.23 | 2.84 | 2.61 | 2.45 | 2.34 | 2.25 | 2.18 | 2.12 | 2.08 | 2.00 | 1.92 | 1.84 | 1.79 | 1.74 | 1.69 | 1.64 | 1.58 | 1.51 |
| 60 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.25 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 1.99 | 1.92 | 1.84 | 1.75 | 1.70 | 1.65 | 1.59 | 1.53 | 1.47 | 1.39 |
| 120 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.83 | 1.75 | 1.66 | 1.61 | 1.55 | 1.50 | 1.43 | 1.35 | 1.25 |
| ∞ | 3.84 | 3.00 | 2.60 | 2.37 | 2.21 | 2.10 | 2.01 | 1.94 | 1.88 | 1.83 | 1.75 | 1.67 | 1.57 | 1.52 | 1.46 | 1.39 | 1.32 | 1.22 | 1.00 |



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

KANTOR CABANG YOGYAKARTA KATAMSO

JL. BRIGJEN KATAMSO NO. 13 - 15 TELP. 372724, 372726, 372728, 372729
YOGYAKARTA 55152

Nomor : B. ³⁰³⁶ -VII/KC/SDM/10/2004
Lamp. : -
Hal : Hasil Penelitian Labangan

Yogyakarta, 12 Oktober 2004

Kepada Yth :
Pembantu Dekan I
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
di-

Yogyakarta

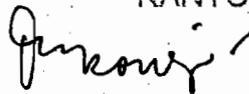
Surat Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, tanggal 10 Juni 2004

Memperhatikan surat tersebut di atas, perihal ijin penelitian untuk mendapatkan data guna penyusunan skripsi, dengan ini dapat kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah selesai dalam melakukan penelitian, sbb :

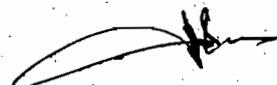
N M A : Hendriyanto Ilyas
N I M : 97 2114 201
Program Studi : Akuntansi
Jurusan : Akuntansi
Judul : Resiko Kredit Ditinjau Dari Tingkat Suku Bunga Kredit dan Jaminan Kredit.

Demikian agar menjadikan maklum.

PT.BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.
KANTOR CABANG 



Endang Sri Watiningsih
Manajer Operasional



Dioko Wiyono
A M O

Tindasan :
1. Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Hendriyanto Ilyas
Tempat/Tanggal Lahir: Jakarta, 28 Desember 1978
Jenis Kelamin : Pria
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Katholik
Status Nikah : Belum Menikah
Alamat Rumah : Komplek Jatiunggul Blok B 10 No. 14
Harapan Jaya, Bekasi Utara 17124
Telepon Pribadi : +62 815 802 9173

PENDIDIKAN

Tahun 1997 - 2004 : Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
Tahun 1994 - 1997 : SMU Kanisius Petang, Surakarta.
Tahun 1991 - 1994 : SMP St. Fransiskus II, Jakarta.
Tahun 1985 - 1991 : SDN Seroja I, Bekasi Utara.

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Hormat saya

Hendriyanto Ilyas